

**SKRIPSI**

**PERAN *SPIN DOCTOR* PEMENANGAN PEMILIHAN  
KEPALA DESA BAKARU KECEMATAN LEMBANG  
KABUPATEN PINRANG**



**Oleh**

**HAMKA  
NIM: 16.3100.066**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITI AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**  
**PERAN *SPIN DOCTOR* PEMENANGAN PEMILIHAN  
KEPALA DESA BAKARU KECAMATAN LEMBANG  
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

**HAMKA**  
**NIM: 16.3100.066**

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institute Agama Islam Negeri  
Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

2023

**PERAN *SPIN DOCTOR* PEMENANGAN PEMILIHAN  
KEPALA DESA BAKARU KECAMATAN LEMBANG  
KABUPATEN PINRANG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**HAMKA  
NIM: 16.3100.066**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITI AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran *Spin Doctor* Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Hamka

NIM : 16.3100.066

Program Studi : Komunikasi Penyairan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
No.B-2368/In.39.7/PP.00.9/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr.Muhammad Jufri, M.Ag.

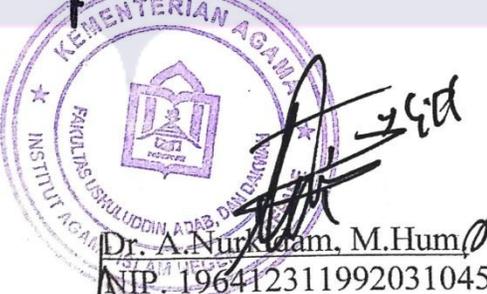
NIP : 19720723200003 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Iskandar, M.Sos.I.

NIP : 19750704 2009011 006

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

  
Dr. A. Nurkadam, M.Hum  
NIP. 196412311992031045

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran *Spin Doctor* Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Hamka

Nomor Induk Mahasiswa : 16.3100.066

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyairan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
No.B-2368/In.39.7/PP.00.9/2021

Tanggal Kelulusan : 7 Februari 2023

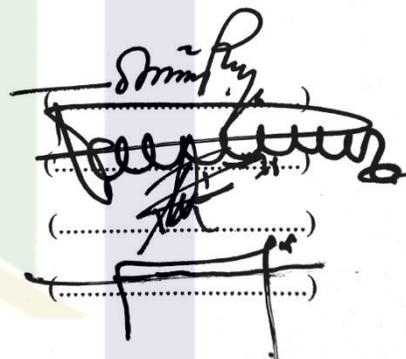
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. (Ketua)

Dr. Iskandar, M.Sos.I. (Sekretaris)

Dr. A. Nurkidam, M.Hum. (Anggota)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.  
NIP. 196412311992031045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran *Spin Doctor* Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Baru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terimah kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Hakim dan ibunda Nawisa, saudara saudara saya yang saya cintai, serta kakek saya Useng yang selama ini menjadi motivator terbaik saya yang selama ini telah membantu saya dalam Proses penyusunan skripsi ini.

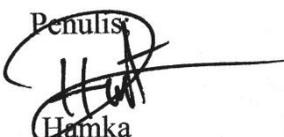
Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada bapak Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Iskandar, M.sos.I. sebagai dosen pembimbing II yang henti-hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material. Untuk itu perkenalkan saya mengucapkan terimah kasih yang sebesar besarnya kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang beker keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan Parepare. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan

dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hanani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si, Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk semua ilmu serta motivasi yang telah di berikan
4. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian referensi skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Parepare, 10 Februari 2023  
7 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis  
  
Hamka  
16.3100.066

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

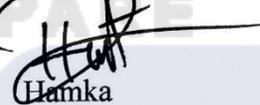
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamka  
NIM : 16.3100.066  
Tempat/Tgl Lahir : Bakaru, 1 Desember 1998  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan  
Kepala Desa Bakaru kecamatan lembang  
kabupaten pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Februari 2023

Penulis



Hamka

16.3100.066

## ABSTRAK

**Hamka.** *Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Baru kecamatan lembang kabupaten pinrang, (dibimbing oleh Muhammad Jufri dan Iskandar)*

Pemilihan Kepala Desa merupakan pesta rakyat yang melibatkan seluruh kalangan masyarakat desa yang sudah wajib pilih. sehingga para calon Kepala Desa perlu pendekatan-pendekatan politik untuk merik perhatian masyarakat desa, sehingga dibutuhkan peran *spin doctor* dalam pemenangan pemilihan kepala desa bakaru.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan strategi yang digunakan *spin doctor* dalam pemengan pemilihan Kepala Desa Bakaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, narasumber merupakan masyarakat, mahasiswa dan Kepala Desa.

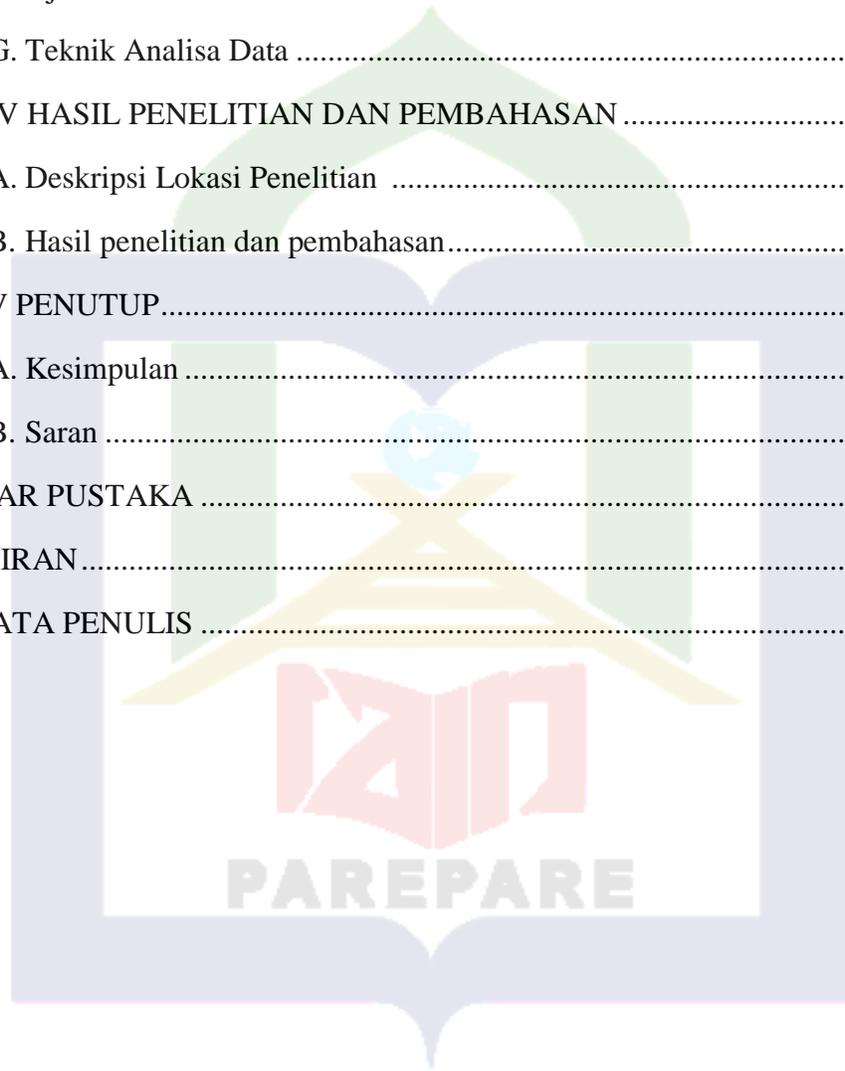
Hasil penelitian antara lain; (1) *spin doctor* melakukan berapa aktivitas atau peran yang sangat mempengaruhi pemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru. Diataranya melakukan survai ke masyarakat, wawancara untuk mengetahui peluang dan daya tarik masyarakat, membetuk *image* positif tentang calon kepala desa dan yang terpenting menggunakan mahasiswa sebagai tim sukses dalam pemilihan Kepala Desa Bakaru. (2) ada beberapa strategi yang digunakan *spin doctor* dalam pemenangan Kepala Desa Bakaru seperti melakukan *survey* untuk mngetahui peluang dan daya tarik masyarakat sekaligus mengetahui kelemahan lawan, kampanye dan merekrut tim dan orang-orang yang berpengaruh dalam masyarakat sebagai tim suksesnya dalam hal ini tokoh masyarakat dan mahasiswa, (3) Hambatan yang mempengaruhi proses pemenangan pemilihan kepala desa adalah permainan politik hitam yang lebih dikenal dengan *money* politik.

Kata Kunci: *Spin Doctor*, Strategi Pemenangan dan Desa Bakaru

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penulis Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Teoritis.....	9
C. Tinjauan Konseptual.....	15
D. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26

C. Fokus Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Keabsahan Data .....	29
G. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	33
B. Hasil penelitian dan pembahasan.....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>vii</b>



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
3.1	Kerangka Pikir	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Lampiran Lampiran</b>
1	Instrument Penelitian
3	Surat Izin melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
4	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti
6	Riwayat Biografi Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu karakteristik Negara yang mengandung sistem politik demokrasi ialah terlaksananya pemilihan umum (pemilu). Meskipun demikian sistem pemilihan umum Negara demokrasi tidak sama disemua Negara. Hal itu ditentukan oleh latar belakang social, kultural, geografis setiap Negara bangsa dan model demokrasi yang diterapkan.<sup>1</sup>

Pemilihan umum dilakukan untuk para calon Presiden, Gubernur, Walikota hingga pemilihan Kepala Desa. Untuk memenangkan pertarungan politik, guna memperoleh suara terbanyak, para calon perlu mempersiapkan strategi politik terbaiknya. Hal itu dilakukan untuk mempermudah mendapatkan suara terbanyak dan memenangkan pemilihan tersebut. Berbagai macam strategi pun dilakukan, mulai dengan membuat desain-desain foto para calon, iklan-iklan partai dan bisa juga dengan berbagai janji-janji untuk menarik perhatian masyarakat. Hal ini tidak hanya terjadi dipemilihan Presiden, Gubernur dan Walikota saja akan tetapi dipemilihan kepala Desa juga dilakukan hal serupa, sehingga para calon Kepala Desa harus memiliki orang-orang yang mampu menerapkan strategi tersebut.

Desa merupakan suatu sistem sosial dengan lembaga sendiri, dimana desa memiliki lembaga politik, ekonomi, peradilan, dan sosial-budaya yang dikembangkan oleh masyarakatnya sendiri. Misalnya dalam lembaga politik, Desa mempunyai Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tata cara dan pengaturan tugas

---

<sup>1</sup>Anwar Arifin, *Perspektif Ilmu Politik* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 109.

pokok dan fungsinya dikembangkan sendiri berdasarkan inisiatif masyarakat desa, bukan berdasarkan instruksi dari pemerintah di atasnya.<sup>2</sup>Oleh karena itu diperlukan pemilihan Kepala Desa untuk mempermudah pengurusan desa dan juga mempermudah pengurusan administrasi desa itu sendiri.

Kepala Desa sebagai pemimpin tertinggi dalam kelembagaan Desa sebagai mana diatur dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 dijelaskan bahwa ia memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa.<sup>3</sup>Oleh sebab itu, pentingnya pemimpin dalam skala wilayah tertentu seperti desa, harus ditentukan dan dipilih melalui mekanisme yang demokratis.

Pemilihan Kepala Desa Baru yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2019, merupakan pemilihan yang sangat bersejarah bagi masyarakat Baru. Pemilihan Kepala Desa Baru dilakukan agar kepentingan pemerintahan desa dapat tertata dengan baik dan kepentingan masyarakat dapat terurus dengan baik pula, hal itu dicantumkan dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan

---

<sup>2</sup> Riko hardiono *padang, strategi politik dalam pemilihan kepala desa*, universitas Sumatra utara, 2018, (<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3344/130906130.pdf>)

<sup>3</sup>Undang-Undang, Nomor 6 Tahun 2014, Tentang Desa, Pasal 26 (<https://www.akah.desa.id/artikel/2019/9/9/undang-undang-no-6-tahun-2014-tentang-desa>), diakses 31 Agustus 2021.

Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>4</sup> Undang-Undang no 6 tahun 2014 sangat mempertegas bahwa Desa harus diperhatikan karena Desa merupakan kesatuan Negara Republik Indonesia, sehingga dibutuhkan pemimpin Desa seperti Kepala Desa dan staf desa yang mampu mengurus persoalan dan keperluan masyarakat desa. Dimana dengan diberlakukannya UU No. 6 Tahun 2014 tersebut mempertegas bahwa desa menjadi terdesentralisasi dan memiliki hak otonom berdasarkan asal-usul dan adat istiadat untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan bertanggung jawab terhadap Bupati dan Walikota.

Pemilihan Kepala Desa merupakan pesta rakyat yang melibatkan seluruh kalangan masyarakat Desa yang sudah wajib memilih, sehingga para calon Kepala Desa perlu pendekatan-pendekatan politik untuk menarik perhatian masyarakat Desa, agar menjadi pemenang dipersaingan politik Desa, sehingga untuk menarik perhatian masyarakat Desa perlu yang namanya strategi politik Desa.

Pemilihan Kepala Desa khususnya pemilihan Kepala Desa Bakaru juga membutuhkan strategi politik, karena masyarakat Desa Bakaru terbagi menjadi 2 dusun yaitu dusun Tallu Banua dan dusun Bakaru. Pemilihan Desa kali ini, merupakan yang pertama kali sangat berkesan dan sangat memberi dampak kepada masyarakat khususnya dalam bidang politik. Mengapa demikian, karena pemilihan Desa kali ini di ikuti empat kandidat, akan tetapi hanya ada dua kandidat yang sangat menonjol yang kemudian telah membawa kedua kandidat ini kepada persaingan yang sangat ketat antara kedua kubu yang sangat berlawanan.

---

<sup>4</sup>Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. BAB 1 Ketentuan Umum. Ayat 1 (<https://www.akah.desa.id/artikel/2019/9/9/undang-undang-no-6-tahun-2014-tentang-desa>), diakses 31 Agustus 2021.

Kedua kandidat ini memiliki persaingan suara yang hampir seimbang dan memiliki plus minus masing-masing.

Berdasarkan survei di masyarakat kubu pemenang pemilihan Kepala Desa pada saat itu memiliki massa terbanyak. Namun dalam bidang politik terdapat juga kekurangan-kekurangan dalam berkampanye, biasanya ada kandidat menggunakan kampanye negatif atau kampanye hitam (*black campaign*), dan sering sekali kita jumpai dalam masyarakat. Bahasa kasar dari kampanye hitam atau kampanye negatif ialah adanya sogok-menyogok yang mengakibatkan suara dari kubu lawan bisa berpindah. Hal ini terjadi pada pemilihan desa kali ini, yang awalnya kubu pemenang memiliki massa terbanyak namun akibat adanya *moneypolitic* (kampanye hitam) mengakibatkan adanya pergeseran suara.

Pembentukan *image* masyarakat sangat diperlukan untuk membentuk opini masyarakat desa, para calon desa perlu memiliki beberapa media agar memudahkan pembentukan citranya di kalangan masyarakat seperti media cetak, electronic dan pemberitaan tentang pribadi para calon. Namun yang paling sering dilakukan ialah pendekatan kekeluargaan dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, agar masyarakat desa mampu menilai kepantasan para calon desa untuk menjadi pemimpin Desa Baru beberapa tahun ke depan. Oleh sebab itu perlu pendekatan kekeluargaan atau pendekatan terhadap orang yang paling berpengaruh atau individu yang paling berpengaruh dan mampu menggerakkan massa atau lebih dikenal dengan *spin doctor*.

Graber dalam Cangara menyatakan *spin doctor* adalah individu yang mempunyai kemampuan menguasai publik, menggerakkan massa dan

menguasai media sekaligus sebagai konseptor politik yang bertujuan memengaruhi.<sup>5</sup> Dengan demikian, untuk memudahkan para calon menarik suara terbanyak maka dibutuhkan beberapa kompetitor politik salah satunya *spin doctor* ini. Namun masyarakat di Desa Bakaru lebih mengenal yang namanya tim sukses, namun tim sukses pada dasarnya berbeda dengan *spin doctor*. Hal yang membedakannya dapat dilihat dari cara kerja keduanya. Perbedaan antara keduanya dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

Tim sukses direkrut dari tenaga-tenaga potensial sesuai tugas dan fungsinya. Sebuah tim sukses biasanya terdiri dari:

1. Penasehat

Penasehat berfungsi untuk memberikan masukan dalam hal strategi dan langkah-langkah yang harus diambil oleh para calon dalam mencapai tujuan.

2. Tim ahli

Tim ahli ialah kelompok ahli yang diangkat menurut bidangnya. Biasanya tugas tim ahli menyusun program yang akan dibawakan oleh calon, memberi subtensi atau tema terhadap isi pidato yang akan di bawakan, dan mem *back-up* calon jika ada pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut bidang keahliannya.

3. Tim riset dan litbang

Tim riset dan litbang adalah kelompok para peneliti yang bertugas untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan partai, misalnya persepsi masyarakat terhadap citara partai, pendapat masyarakat terhadap kapabilitas calon yang akan diusung.

4. Tim pengumpul dana

---

<sup>5</sup> Hafid Cangara. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*. (Jakarta: rajawali pers, 2011) Ed. 1,3 h. 230

Bagi yang ingin maju dalam pencalonan jabatan publik, seperti anggota legislatif, Persiden dan wakil Persiden, Gubernur dan Walikota/Bupati tidak hanya memerlukan banyak waktu, tetapi juga memerlukan dana yang tidak kecil untuk mempromosikan diri, kebijakan dan pikiran-pikirannya. Untuk itu dibutuhkan tim pengumpul dan (*fund raising*) yang mengetahui sumber-sumber dana yang biasa dimanfaatkan.

#### 5. Tim kampanye

Tim kampanye ialah mereka yang merencanakan dan menggerakkan kampanye untuk mempromosikan calon yang diajukan partai.<sup>6</sup>

Sedangkan *Spin doctor* adalah individu yang bertugas membentuk *image* politisi melalui penampilan politisi di hadapan publik, media cetak dan elektronik sehingga terbentuk opini positif yang dapat mengantarkan politisi memenangkan pemilihan.

Karena peran penting *spin doctor* dalam membentuk *image* dan merancang jalannya kampanye, maka perlu memilih orang yang mampu menguasai perencanaan dan media komunikasi agar mempermudah jalannya kampanye tersebut. Dalam kampanye kemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru pada tahun 2019 lalu juga memiliki orang yang berperan sebagai *spin doctor*, Sehingga peneliti sangat tertarik pada pemilihan desa kali ini dan bermaksud meneliti dengan mengajukan judul penelitian yakni “peran *spin doctor* dalam kemenangan pemilihan kepala desa Bakaru”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu konstruksi pemikiran yang lebih baru mengenai peranan *spin doctor* dalam kompetisi politik tingkat desa.

---

<sup>6</sup> Hafid Cangara. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 227-228.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *Spin Doctor* dalam membentuk *image* kandidat ditengahmasyarakat Desa Bakaru?
2. Bagaimana strategi yang digunakan *Spin Doctor* dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa Bakaru?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran *spin doctor* dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Bakaru.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan *Spin Doctor* dalam memenangkan pemilihan kepala Desa Bakaru.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bidang keilmuan di bidang politik. Sehingga pembaca mampu mengetahui apa itu *spin doctor* dan peran *spin doctor*, sehingga dapat menjadi rujukan atau referensi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan dan ilmu politik mengenai peranan-peranan para pelaku politik seperti *spin doctor*.

#### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat dan mahasiswa mengenai komunikasi politik dan dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Riko Hardiono, “Strategi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus: Pada Pemilihan Kepala Desa Rubin Sitio Di Desa Tenganau Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Tahun 2017) oleh mahasiswa universitas Sumatra utara. Dalam Penelitian tersebut menguraikan strategi pemenangan rubin sitio dalam pilkades Desa Tenggara tahun 2017 di kecamatan pinggiran, kabupaten bengkales. Strategi politik yang digunakan rubin sitio membuahkan hasil pada pilkades desa tetenganau tahun 2017. Dan teori yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan ini yakni teori marketing politik, teori political branding, positioning, dan teori komunikasi politik, menjadi suatu konsep untuk menjawab sebuah permasalahan dalam strategi politik.<sup>1</sup> Dalam tulisan peneliti juga membahas mengenai marketing politik dan strategi dalam politik sehingga ada beberapa kesamaan dalam tulisan peneliti. Dan yang membedakan penelitian penulis saat ini yaitu fokus penelitiannya tertuju pada strategi pemenangan kepala Desa Tenganau tahun 2017, sedangkan penulis berfokus pada peran *spin doktor* dalam pemenangan kepala Desa Bakaru Tahun 2018.<sup>2</sup> Tentu strategipemenangan yang digunakan dalam pemilihan kedua kepala desa ini ada kesamaan dan perbedaan.

2. Sry Ayu B. Madjid, “Aktivitas Spin Doctor Menjelang Pemilihan Gubernur 2018 Di Provensi Sulawesi Selatan” oleh mahasiswi UIN Makassar. Penelitian ini

---

<sup>1</sup>Riko hariono, *Strategi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa*, tahun, (Jakarta, 2017).  
h. 54.

berfokus pada aktivitas pemilihan gubernur 2018, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas *spin doctor* menjelang pemilihan Gubernur 2018 di Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan popularitas dan elektabilitas bakal calon kandidat yang diusungnya agar mendapat dukungan dari partai politik ialah, mempromosikan kelebihan dan kegiatan sosialisasi kandidat, meredam berita negatif tentang kandidat yang diusungnya, menyusun tagline, menyampaikan visi misi program kerakyatan. Strategi *spin doctor* menjelang pemilihan Gubernur 2018 di Provinsi Sulawesi Selatan ialah mendekati partai politik dan menjaga partai pengusung supaya tidak mengalihkan dukungannya.<sup>3</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yang mencakup peranan apa saja yang akan dilakukan *spin doctor* menjelang pemilihan Kepala Desa. Yang membedakannya ialah penelitian saat ini berfokus pada aktivitasnya menjelang pemilihan gubernur, sedangkan penulis fokus pada peran *spin doctor* dalam kemenangan kepala desa bakaru tahun 2018.

## B. Tinjauan Teori

Manusia adalah makhluk sosial yang menggunakan komunikasi untuk membangun kehidupan sosial yang harmonis, saling memahami satu sama lain dengan komunikasi, baik didalam lingkup sosial maupun dalam lingkup keluarga, komunikasi sangat berperan penting dalam hal ini. Terminology komunikasi berasal dari bahasa latin yakni *communico* yang berarti membagi, dan *communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sry Ayu B Majid, *Aktifitas Spin Doctor Menjelang Pemilihan Gubernur*, tahun (Cet IV yogyakarta, 2018). h. 40

<sup>4</sup> Hafid Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Teori, Dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). h. 13.

Namun definisi lain menurut Everet M Rogers, komunikasi adalah proses suatu ide yang dialihkan kepada satu sumber atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.<sup>5</sup> Namun definisi lain sebagaimana dikutip oleh Hafid Cangara berdasarkan penjelasan Hovland dan Kelly menyatakan bahwa Komunikasi adalah proses dimana seorang individu (komunikator) mengirimkan rangsangan biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah perilaku individu atau audiens. (*communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals (the audience)*). Definisi ini hampir sama dengan definisi yang dibuat oleh para sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar-manusia (*human communication*) yakni komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang mengherdaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan: 1) membangun hubungan antar-manusia, 2) melalui pertukaran informasi, 3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, 4) serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.<sup>6</sup>

Uraian-uraian di atas tentunya ada beberapa teori komunikasi politik yang digunakan untuk tercapainya suatu pesan politik diantaranya:

### **1. Teori Analisis POAC**

Menurut G.R Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah

---

<sup>5</sup> Hafid Cangara *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet, VI Jakarta: PT Rajagrafindo Parsada 2015) h. 19.

<sup>6</sup> Hafid Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Teori, Dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) . h. 14.

ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya.<sup>7</sup>

Strategi pengelolaan dapat terlaksana apabila unsur manajemennya juga terpenuhi karena suatu pengelolaan merupakan salah satu bagian dari manajemen itu sendiri. Penelitian ini penulis cenderung berpedoman pada pendapat Terry dalam *the Liang Gie* dimana manajemen memiliki beberapa unsur seperti *man, money, material, mechines, methode*, dan *market*, selain itu ditambah pula dengan 4 fungsi manajemen yakni fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Diterapkannya fungsi manajemen ini dalam strategi pengelolaan sangatlah penting sebagai penunjang kesuksesan sebuah organisasi maupun bisnis.

a. Fungsi Perencanaan (*planning*)

Perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Perencanaan merupakan usaha sadar dalam pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang, tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>9</sup>

Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena *organizing, staffing, directing*, dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan

---

<sup>7</sup>Sadili Syamsuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 17

<sup>8</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.22

<sup>9</sup>Sondang P.Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: bumi Aksara : 2007), h. 36.

ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, karena adanya kondisi ketidak pastian. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan. Agar resiko yang ditanggung itu relative kecil, hendaknya semua kegiatan, tindakan, dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu.<sup>10</sup>

Perencanaan terkait dengan setiap tahap proses yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Mulai dari perencanaan anggaran, bahan, metode atau strategi, tenaga, peralatan, pemasaran, dan lain sebagainya. Perencanaan (*planning*) merupakan sebuah pedoman yang akan menjadi patokan dasar dalam mengerjakan sesuatu agar apa yang dikerjakan dapat terarah dan terlaksana dengan baik. Jika proses perencanaan tidak ada, maka akan terjadi suatu kekacauan seperti pemborosan dana dan akan terkendala dalam proses pelaksanaan suatu pekerjaan.

b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.<sup>11</sup> Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara *relative* didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas dan wewenang serta tanggung jawab sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan

---

<sup>10</sup>Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 40-93.

<sup>11</sup> Rismayanti, Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan, Jurnal Administrasi Bisnis September 2018), h.3

sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil pengorganisasian tercipta organisasi yang merupakan alat yang digunakan oleh manusia dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antar orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien.<sup>13</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan struktur dalam merancang penggunaan sumber daya dengan cara pengelompokan kegiatan yang diawasi oleh seorang manajer.

#### c. Fungsi Pelaksanaan atau Pergerakan (*actuating*)

*Actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Sondang P.Siagian, pergerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi, agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif, efisien dan ekonomis.<sup>15</sup> Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pergerakan sangat penting dalam menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja agar mampu mencapai tujuan organisasi. Fungsi pergerakan ini adalah ibarat nahkoda kapal, dimana kapal baru dapat berjalan

---

<sup>12</sup> Sondang P.Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Cet; II Jakarta), h. 60.

<sup>13</sup>Nur Amalia, “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep”, (Skripsi: Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 20-21.

<sup>14</sup> Prim Masrokan Motohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), h.48.

<sup>15</sup> waluddin dan Hendra “Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”, h. 7 .

jika nahkodanya telah melaksanakan fungsinya. Demikian juga proses manajemen, yang baru terlaksana setelah fungsi pergerakan itu diterapkan.<sup>16</sup>

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu proses yang berfungsi untuk merealisasikan kegiatan perencanaan yang telah tersusun dan sudah terorganisasi. sehingga aktifitasnya senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan dan menggerakkan sumber daya untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### d. Fungsi Pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan merupakan tindakan penilaian terhadap tugas-tugas yang dilakukan oleh anggota organisasi, apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Dalam konteks pendidikan pengawasan merupakan suatu proses pengamatan yang bertujuan untuk mengawasi suatu program pendidikan.<sup>17</sup> Pengawasan dilakukan sesuai dengan pedoman, petunjuk, dan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Sistem pengawasan ini memiliki tujuan mengawasi agar suatu pelaksanaan kegiatan terlaksana secara efektif.

## 2. Retorika

Komunikasi adalah kemampuan yang paling mendasar yang dimiliki manusia. Sejak lahir manusia sudah berkomunikasi, seperti bayi yang menangis ketika lapar dan meminta susu dari ibunya, dan seiring berjalannya waktu komunikasipun berkembang, baik secara lisan maupun tidak secara lisan. Sebagian besar komunikasi yang dilakukan oleh manusia berupa komunikasi secara lisan, salah satunya adalah retorika.

---

<sup>16</sup> Sondang P.Siagian, Fungsi-Fungsi Manajerial, (Cet; IV Yogyakarta ) h. 95.

<sup>17</sup>Tahmil, "Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina dalam Mempersiapkan SumberDaya Manusia yang Berkualitas", (Skripsi: Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017) h. 22.

Retorika adalah berbicara. Berbicara adalah kemampuan manusia yang keluar ketika seseorang ingin menyampaikan sesuatu kepada manusia lainnya. Retorika berasal dari bahasa Inggris “*rhetorich*” dan bersumber dari bahasa Latin “*rhetorica*” yang berarti ilmu berbicara. Retorika sebagai ilmu memiliki sifat-sifat rasional, empiris, umum, dan akumulatif. Rasional berarti apa yang disampaikan oleh seorang pembicara harus tersusun secara sistematis dan logis. Empiris berarti penyajian fakta-fakta yang dapat diverifikasi oleh panca indra. Umum artinya kebenaran yang disampaikan tidak bersifat rahasia dan tidak dirahasiakan karena memiliki nilai sosial. Akumulatif merupakan ilmu yang mengatakan retorika sebagai *public speaking* atau berbicara didepan umum. Pengertian retorika juga dapat dilihat secara sempit dan secara luas. Secara sempit retorika hanya meliputi seni berbicara, sedangkan secara luas retorika mengenai penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Pengertian yang umum diketahui di masyarakat adalah pengertian retorika secara sempit, dimana retorika hanya meliputi seni berbicara.

Meskipun retorika mencakupi seluruh penggunaan bahasa, tetapi dalam kajian semiotik bahasa tidak disebutkan bahwa retorika merupakan bagian dari kajian semiotik. Dalam semiotik, bahasa hanya disebutkan 3 bidang saja yang merupakan bagian kajiannya, yakni sintaktik, semanti, dan pragmatik. Sintaktik disebutkan merupakan kajian tentang hubungan formal antara unsur-unsur bahasa. Semantik adalah kajian tentang hubungan antara unsur bahasa dengan objek yang ditunjuk. Dan pragmatik adalah kajian tentang unsur bahasa dengan pakuannya dan para penafsir.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Dhanik Sulistiarinity, *Buku Ajaran Retorika* (Cet.I:Kota Serang-Banten, 2020) h. 2-3

Ada beberapa unsur-unsur retorika adalah sebagai berikut:

a. Tujuan retorika

Tujuan dari retorika adalah persuasif yaitu keyakinan pendengaran akan kebenaran gagasan hal yang di bicarakan. Artinya tujuan dari retorika adalah membina saling pengertian yang mengembangkan kerja sama dalam menumbuhkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Persuasif yakni suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang di kehendaki berbicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Karena tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasif dapat dimasukan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan mereka yang menerima persuasi harus mendapat keyakinan, bahwa keputusan yang di ambilnya merupakan keputusan yang benar dan bijaksana dan dilakukan tanpa paksaan.<sup>19</sup>

b. Fungsi Retorika

Fungsi dari retorika yakni membimbing penutur mengambil keputusan yang tepat, memahami masalah kejiwaan manusia pada umumnya dan kejiwaan orang-orang yang akan sedang di hadapi serta menentukan ulasan yang baik, dan mempertahankan diri serta mempertahankan kebenaran dengan alasan yang masuk akal.

c. Metode retorika

Metode *retorika exordium* pendahulu fungsinya pengantar ke arah pokok persoalan yang akan di bahas dan sebagai upaya menyiapkan mental para hadirin (*Mental prepatation*) dan membangkitkan perhatian (*attentionarousing*). Berbagai

---

<sup>19</sup>Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 23

cara yang dapat di tampilkan untuk memikat perhatian hadirin, metode *protesis* (latar belakang) mengemukakan hakikat pokok persoalan tersebut secara faktual atau secara kesejahteraan nilainya serta fungsinya dalam kehidupan, metode argumentasi (isi) memberikan ulasan-ulasan tentang topik yang akan disajikan secara teoritis kemudian mengemukakan kekuatan pada posisi, *conclusio* merupakan (kesimpulan) suatu penegasan hasil pertimbangan yang mengganggu justifikasi atau pembenaran menurut penalaran orator atau pembawa naskah.<sup>20</sup>

Untuk lebih memahami pengertian retorika, penulis akan uraikan retorika menurut para ahli/pakar berikut:

- e. Campble: retorika adalah kesenian untuk berbicara baik yang dicapai berdasarkan bakat alam dan keterampilan teknis.
- f. Kaum Sofis (Gorgias, Iyias, Phidias, dan lain-lain): retorika adalah memberikan sesuatu melalui bertutur.
- g. Socrates: retorika adalah seni untuk membawakan dengan menyampaikan pengetahuan yang sudah ada secara menyakinkan.
- h. Protagoras: retorika adalah kemahiran berbicara bukan demi kemenangan, melainkan demi keidahan bahasa.
- i. Yusuf Qaradhawi: retorika bukan hanya persoalan pidato atau percakapan, melainkan juga perilaku dalam kebijakan dalam seluruh aspek kehidupan.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori retorika diatas, dapat dipastikan bahwa ia terdiri dari 4 jenis teori, namun dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada teori *retorika deliberative*. Retorika *deliberative* (*deliberative rhetoric*) sendiri

---

<sup>20</sup>Zainal Yusuf dan Abidin, *Pengantar Retorika*, (Pustaka Setia; 2013), h. 23-24

<sup>21</sup>Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet. I: Bandung 2015). h.468-469.

merupakan jenis retorika yang menentukan tindakan yang harus dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan oleh khalayak. Pidato ini sering juga disebut pidato politis. Pidato *deliberative* berorientasi pada masa waktu yang akan datang, contohnya pidato yang disampaikan oleh calon ketua partai dalam kampanye.

Teori retorika memusatkan perhatian pada retorika, yang aristoteles tekankan memiliki tujuan persuasif yaitu untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain atau khalayak. Seorang yang ingin melakukan pidato dan ingin menerapkan retorika ini harus memperhatikan apa yang ingin ia sampaikan agar isi dari yang pembicara sampaikan menarik untuk didengar, dan seorang pembicara juga harus mempertimbangkan tiga bukti retorika : logika (logos), emosi (patos), dan etika/kredibilitas (ethos).<sup>22</sup>

Retorika sering kita gunakan dalam kehidupan, tanpa kita sadari retorika sangat berperan penting ketika seseorang ingin menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapat, baik untuk membela diri maupun untuk menyerang pendapat orang lain. Dan retorika juga sering kita gunakan dalam ruang diskusi tertentu, orang kadang melakukannya secara spontan namun ada juga yang melalui praktik dan pembiasaan.

### **3. Pemasaran Politik**

Pemasaran politik merupakan wadah dimana para calon politik mempromosikan partai politiknya atau calon kandidat dalam suatu pemilihan baik pemilihan Gubernur, Bupati, Camat maupun Kepala Desa.

Konteks aktivitas politik, pemasaran politik dimaksudkan sebagai upaya menyebarluaskan informasi tentang kandidat, partai dan program yang dilakukan

---

<sup>22</sup> Richard west, lynn. H.Tunner, penerjemah: haryan bhimasena, *Pengantar Teorikomunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba humanika, 2017), h.41

oleh actor-aktor politik (komunikator) melalui saluran-saluran komunikasi tertentu yang ditujukan kepada segmen (sasaran) tertentu. Tujuannya untuk mengubah wawasan, pengetahuan, sikap dan perilaku para calon pemilih sesuai dengan keinginan pemberi informasi. Ia terdiri atas kombinasi elemen terbaik dari pendekatan tradisional dan penggunaan teknologi komunikasi serta keterampilan (talenta) pemasaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bruce I. Newman dan Richard M. Perloff dalam *handbook of political communication research*, bahwa pemasaran politik adalah aplikasi prinsip-prinsip pemasaran dalam kampanye politik yang berisi prosedur, analisis, pengembangan, eksekusi, dan strategi manajemen kampanye yang dilakukan oleh kandidat, partai politik atau kelompok tertentu yang bisa digunakan untuk mengarahkan opini public terhadap ideologi mereka.<sup>23</sup> Jadi prinsip pemasaran politik tidak jauh beda dengan prinsip pemasaran komersial, yakni proses perencanaan dan penetapan harga, promosi dan penyebaran ide-ide, barang dan layanan jasa untuk menciptakan pertukaran guna memenuhi kepuasan individu dan tujuan organisasi.

Menurut Haroen, marketing politik adalah peranan konsep dan metode marketing ke dalam dunia politik. Marketing diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam memperebutkan pasar (*market*), yang dalam hal ini adalah para pemilih. O'Syaughnessy dalam Firmanzah, mengemukakan bahwa marketing politik bukanlah konsep untuk menjual partai politik, atau kandidat, namun sebuah konsep yang menawarkan bagaimana sebuah partai politik atau seorang kandidat dapat membuat program yang berhubungan dengan permasalahan aktual.

---

<sup>23</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) -Ed. Revisi, -Cet. 3.

Pemasaran politik tidak jauh beda dengan pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang yang selalu mengutamakan elemen-elemen utama dari pemasaran, ada beberapa elemen dalam pemasaran yaitu:

### 1. Produk

Produk dalam pemasaran komersial biasanya berupa barang yang diinginkan para konsumen, sehingga pelanggan puas dengan produk yang ditawarkan karena sesuai dengan apa yang di inginkan. Sedangkan produk yang ditawarkan oleh calon kandidat menjelang pemilihan yaitu, platform partai, catatan yang dilakukan pada masa lampau, dan ciri pribadi calon kandidat.<sup>24</sup>

### 2. Tempat

Dalam konteks politik, tempat memajang produk-produk kampanye seperti foto, baleho, poster dan lainnya sangat berperan bagi kesuksesan seorang kandidat atau partai politik dalam memperkenalkan diri ditengah masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat terbiasa dengan wajah partai atau kandidat.

### 3. Harga

Dalam konteks pemasaran produk komersial suatu produk yang memiliki kualitas yang baik memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk yang memiliki kualitas nomor 2. Politisi yang menjadi anggota partai politik yang besar dan ternama dan memiliki *track record* yang baik tentunya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan politisi dari partai kecil yang belum memiliki *track record* yang berarti. Dalam sistem demokrasi, proses pemungutan suara dapat dilihat sebagai pelimpahan hak dan kewajiban kepada suatau kandidat guna mengatur kehidupan semua individu dalam masyarakat

---

<sup>24</sup>Tabroni, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada Era Multi Media*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media. h. 136

dibutuhkan kepercayaan dan keyakinan dari masyarakat dalam memilih politisi dan partai politik. Itulah harga yang harus dibayarkan oleh pemilih sewaktu pemungutan suara, dan tentunya kepercayaan dan keyakinan akan lebih besar diberikan kepada produk yang kualitasnya lebih baik dibandingkan produk yang kualitasnya kurang baik.

#### 4. Promosi

Promosi dalam konteks pemasaran politik dapat berbentuk kampanye dengan menggunakan berbagai macam media komunikasi baik itu media cetak, elektronik, atau komunikasi antara pribadi yang didukung dengan teknik-teknik komunikasi, yang menampilkan slogan, jargon, citra, maupun program kerja dari partai politik dan politisinya yang dikemas dalam bentuk pesan-pesan yang menarik dan mudah diterima oleh masyarakat, biasanya promosi dalam bentuk kampanye disertai dengan penampilan artis yang dapat menghibur dan sebagai daya tarik bagi masyarakat untuk menyimak isi kampanye.<sup>25</sup>

### C. Tinjauan Konseptual

#### 1. Pengertian Pemilu dan Sistem Pemilu

Pemilihan adalah proses formal pengambilan keputusan kelompok dimana anggota masyarakat yang memenuhi persyaratan memilih seseorang untuk memegang jabatan administrasi publik. Pemilihan telah menjadi mekanisme yang biasasejak system perwakilan demokrasi modern beroperasi pada abad 17 menurut Wikipedia.

Pemilihan umum (Pemilu), dilakukan dalam masyarakat untuk memilih seseorang, untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan tersebut beraneka

---

<sup>25</sup>Tabroni, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada Era Multi Media*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media. h. 137

ragam, mulai dari jabatan persiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Bukan hanya dalam pemerintahan saja terjadi pemilihan, namun juga dalam lingkup Pendidikan sering kita jumpai pemilihan OSIS.

Ada beberapa defenisi mengenai pemilu, di antaranya adalah menurut Nohlen Sebagian dikutip oleh J. Pilang bahwa pemilihan umum adalah satu-satunya metode demokrasi untuk memilih wakil rakyat. Sedangkan R. Wiliam Liddle menyatakan bahwa dalam sistem pemerintahan demokrasi, pemilu sering dianggap sebagai penghubung antara prinsip kedaulatan rakyat dan praktik pemerintahan oleh sejumlah elit politik. Setiap warga Negara yang telah dianggap dewasa dan telah memenuhi persyaratan menurut Undang-Undang, dapat memilih wakil mereka di parlemen, termasuk para pimpinan pemerintahan. Keputusan bahwa hasil pemelihan itu mencerminkan kehendak rakyat diberikan oleh perangkat jaminan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemilihan umum.<sup>26</sup> Hal ini juga diterapkan dalam sistem pemerintahan desa dimana masyarakat desa juga melakukan pemilihan umum untuk memilih seseorang untuk menjadi pemimpin desa atau disebut Kepala Desa, guna mencapai kemakmuran dan tertatanya desa menjadi lebih baik kedepannya.

Secara garis besar sistem pemilu dapat dibagi dua, yaitu system proporsional dan sistem non-proporsional yang disebut juga dengan sistem distrik. Sistem proporsional juga bisa disebut sitem perwakilan berimbang yang merupakan bentuk penerapan prinsip *multi-member constituency*, atau satu daerah pemilihan memilih beberapa orang wakil. Sedangkan system non-

---

<sup>26</sup> Hatamar Rasyid, *Pengantar Ilmu Politik, Perspektif Barat Dan Islam* (Cet; II Jakarta: Rajawali Pers 2017), h. 60

proporsional atau system distrik merupakan bentuk penerapan prinsip *single member constituency* atau satu daerah pemilihan memilih satu wakil saja.<sup>27</sup>

Uraian diatas dapat diberikan penjelasan bahwa dalam system pemilu berdasarkan kategori system proporsional merupakan suatu system pemilihan yang menekankan pada jumlah penduduk dengan nominal kursi yang diperoleh oleh partai tertentu di daerah pemilihannya. Sementara system non-proporsional merupakan system pemilu berdasarkan lokasi daerah pemilihan dan bukan berdasarkan jumlah penduduk. Dalam artian calon dari partai politik tertentu yang memperoleh suara mayoritas akan mengambil seluruh perolehan suara tanpa memperhitungkan selisih perolehan suara tersebut. Dengan demikian, kandidat hanya perlu mengumpulkan suara terbanyak dan mengungguli lawannya untuk memperoleh kemenangan.

Pemilihan umum merupakan kegiatan yang sangat semarak dan melibatkan banyak orang, hal ini biasa juga disebut dengan kampanye. Kampanye sering kita jumpai dilakukan dengan berbagai gaya, seperti kompoi motor sambil mengibarkan bendera partai maupun mengundang artis-artis terkenal dari luar atau dalam Negeri. Kampanye ialah sebuah upaya yang diorganisasi oleh satu kelompok (agen perubahan) yang bertujuan untuk mempersuasi target sasaran agar bisa menerima, memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu.<sup>28</sup>

Uraian diatas menunjukkan bahwa melalui jalan kampanye, seorang kandidat tertentu dapat dengan lebih terbuka mengumumkan maksud dan

---

<sup>27</sup> Anwar Arifin, *Prespektif Ilmu Politik* (Cet; V Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.109

<sup>28</sup> Hafid Cangara. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*. (Cet II V Jakarta: rajawali pers, 2011) h.229-230

tujuannya dalam kompetisi tertentu dan memiliki maksud untuk mendapat dukungan dari masyarakat luas atau audiens. Melalui mekanisme tersebut, biasanya gagasan atau ide yang dimiliki oleh kandidat tertentu akan dipaparkan.

## **2. Pengertian Desa dan Kepala Desa**

Seperti yang telah dipaparkan di latar belakang tentang pengertian desa yaitu merupakan suatu sistem sosial dengan lembaga sendiri dimana desa memiliki lembaga politik, ekonomi, peradilan, dan sosial-budaya yang dikembangkan oleh masyarakatnya sendiri. Misalnya dalam lembaga politik, desa mempunyai Kepala desa dan perangkat desa yang tata cara dan pengaturan tugas pokok dan fungsinya dikembangkan sendiri berdasarkan inisiatif masyarakat desa, bukan berdasarkan instruksi dari pemerintah di atasnya.

Kepala Desa merupakan pemimpin dari suatu desa yang memiliki masa jabatan selama 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang satu hingga dua periode lagi apabila mencalonkan kembali dan terpilih menjadi kepala desa pada periode berikutnya.

Adapun pengertian kepala desa menurut para ahli seperti Tahmit, yang menjelaskan bahwa Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa, masa jabatan Kepala Desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk masa jabatan berikutnya. Sedangkan kepala Desa menurut Talizidhuhu Ndraha merupakan pemimpin di desa, yang bertugas mengurus tentang kemakmuran, kesejahteraan masyarakat, pembangunan desa dan lain-lain yang merupakan kewajiban dari Kepala Desa sebagai pemimpin formal yang ditunjuk oleh masyarakat.

Jauh sebelum para ahli menjelaskan mengenai pemimpin, al-qur'an telah lebih dahulu menjelaskan di dalam surah al-baqarah ayat 30 bahwa Allah SWT., akan menciptakan khalifah di muka bumi, sebagai umat Islam kita harus berpedoman pada ayat tersebut. Q.S.Al-baqarah/61:30: seabagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا  
وِیْسِفُكُمُ الدَّمٰٓءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Terjemahanya:

“dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat hendaklah menjadikan khalifa dimuka bumi mereka berkata apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana sedangkan kami bertasbi memujimu dan mencucikan namamu dia berfirman sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”<sup>29</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia adalah khalifah yang memimpin bumi sehingga akan ditanyai pertanggung jawaban kelak. Sehingga dibutuhkan pemimpin yang dewasa, adil, berakal sehat, amanah dan sehat fisiknya. Agar mampu mengemban amanah, karena sesungguhnya menjadi pemimpin itu berat pertanggung jawabannya, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Sehingga menjadi pemimpin desa juga harus memiliki syarat seperti diatas, agar Kepala Desa mampu bertanggung jawab terhadap desa yang dipimpinnya.

### 3. Peran *Spin doctor* dan Tujuannya

Istila *spin doctor* pertama kali diperkenalkan oleh *the new york times* dalam editorial 21 oktober 1948. *The new york times* memperkenalkan istila ini sebagai sebutan atas kehadiran selusin pakar usai debat publik antara Reagen dan Mondale dalam pemilu pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 1984. Mereka

<sup>29</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahanya, (Bandung: Cet. IV: Penerbit Diponegoro, 2010) h. 551

hadir untuk menguntungkan salah satu kandidat. Dalam hal ini adalah Ronald Reagan yang kemudian berhasil terpilih sebagai presiden Amerika Serikat.

Kegiatan *spin doctor* pertama kali dilakukan pada penyelenggaraan pesta demokrasi pemilihan presiden 2004 yang baru pertamakali diselenggarakan. Pada pemilihan presiden ini, *spin doctor* berhasil membentuk *image* SBY-Kalla sebagai figur yang cerdas, berwibawa, sederhana, dan merakyat. Disamping itu keberhasilan SBY-Kalla juga ditentukan oleh kemampuan tim *spin doctor*nya dalam memanfaatkan kontroversi antara SBY dan Megawati untuk meraih simpati publik melalui media massa. Pemilihan presiden 2004 membuktikan pula bahwa keterlibatan *spin doctor* menjadi sangat penting dalam kancah politik, karena *spin doctor* berperan dalam pembentukan *image* melalui media massa serta kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan pembentukan opini publik.

*Spin doctor* adalah individu yang mampu mempengaruhi khalayak dengan berbagai cara, baik melalui media atau secara tatap muka (*pace to pace*). *Spin doctor* menurut Louw adalah sekelompok atau individu yang mampu meletakkan sebuah rencana yang baik pada sebuah media pemberitaan bagi perusahaan atau masalah-masalah politik. Lebih lanjut Louw menyatakan bahwa *spin doctor* adalah pemain politik dalam kaitannya penyebaran pesan melalui media yang bertujuan untuk mengarahkan opini publik.

Graber, mengemukakan *spin doctor* sebagai sekelompok individu yang mempunyai kemampuan menguasai publik, menggerakkan massa dan menguasai

mediasekaligus sebagai konseptor politik yang bertujuan untuk mengarahkan opini public.<sup>30</sup>

*Spin doctor* adalah individu yang berpengaruh, yang mampu menggerakkan suatu massa. Dalam tulisan Hafid Cangara dengan judul *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi* dijelaskan bahwa *spin doctor* sebelum dikenal dalam dunia kampanye politik, orang lebih mengenal aktivitas konsultan publik relation politik yang bertugas membangun image (citra) politik bagi seorang politikus, di lain pihak dimaksudkan memberikan kesan yang negatif pada saingannya.<sup>31</sup> Peran *spin doctor* tidak hanya berdiri antara partai politik dengan media, tetapi memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam kanca pertarungan kekuasaan politik.

Selain itu peran *spin doctor* tidak hanya berdiri antara partai politik dengan media, tetapi memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam kanca pertarungan kekuasaan politik. Ia dibutuhkan oleh para politisi, sebab semakin intens usaha untuk meraih tampuk pimpinan mereka maka semakin membutuhkan peran *spin doctor* sebagai *stage manager* yang mampu mengatur jalannya kampanye, memberi isi dalam naskah pidato, membuat agenda dan daftar pernyataan politik yang akan diucapkan oleh kandidat. Ia juga merancang isi pesan dan pemilihan media yang tepat dalam mempromosikan kandidatnya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Rivi Handayani. *Peran Spin Doctor Dalam Pembentukan Opini Publik Kandidat Walikota dan Wakil Walikota Kendari Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah*, (<https://jurnal.kominfo.go.id>).Diakses tahun 2023

<sup>31</sup>Sri Hadijah Arnus, *Peran Spin Doctor Dalam Pemasaran Politi*, Dosen Jurusan Dakwah STAIN Kendari, (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>)

<sup>32</sup>Hafid Cangara. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. (Cet; V Jakarta: rajawali pers, 2011) h. 231

Istilah di Indonesia mengenai *spin doctor* lebih banyak dikenal dengan istilah manager kampanye yang membentuk pengarahannya opini publik dalam pencitraan kandidat. Ia menggunakan semua jalur komunikasi untuk membangun citra politisi yang diusungnya, dengan membentuk dan mengarahkan opini publik guna memenangkan pemilihan, sekaligus mempengaruhi publik agar tujuan yang mereka inginkan dapat tercapai. Dengan menggunakan media komunikasi dalam pembentukan opini publik, *spin doctor* merekayasa cara-cara pemaksaan dalam kampanye menjadi bujukan.<sup>33</sup>

Peran *spin doctor* ialah menghubungkan calon kandidat dengan masyarakat melalui media-media tertentu, sehingga dengan demikian *spin doctor* harus menguasai media, dan peran *spin doctor* juga harus menyampaikan gagasan atau Visi dan Misi para calon dengan baik. Oleh karena itu profesi sebagai *spin doctor* harus ahli dalam bidang komunikasi, karena prinsip-prinsip yang digunakan seseorang yang berprofesi sebagai *spin doctor* menggunakan prinsip *public relation*, periklanan dan pemasaran yang semua itu merupakan kajian-kajian dari komunikasi khususnya komunikasi politik.

Namun dari beberapa penjelasan di atas mengenai peran *spin doctor*, tidak semua peran *spin doctor* baik menurut pandangan islam, dikarenakan banyak peran *spin doctor* yang diduga melakukan propaganda atau berpotensi menyebarkan hoax yang beresiko memecah belah persatuan dan tidak menutup kemungkinan memicu perselisihan apalagi disaat kampanye politik, *spin doctor* selain menggunakan fakta namun juga menggunakan data yang dimanipulasi, sehingga selain digunakan untuk menaikkan citra seseorang, juga digunakan

---

<sup>33</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Teori, dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 231-232

untuk menjatukan atau melemahkan citra seseorang. Namun dalam islam sendiri sudah jelas tentang larangan mengadu domba dan menyebar berita bohong. Menurut al-Baghawi, adu domba adalah mengutip suatu perkataan dengan tujuan untuk mengadu antara seseorang dengan sipembicara. Dan menurut imam al-Ghazali, adu domba adalah mengungkapkan sesuatu yang tidak baik untuk diungkapkan baik oleh orang yang mengungkapkan, orang yang diungkap, ataupun orang yang mendengar ungkapan tersebut, baik yang berupa perkataan maupun perbuatan, baik berupa aib maupun pujian. Rasulullah SAW. Bersabda:

“dari abdullah bin mas’ud, sesungguhnya Muhammad berkata, ”maukah kuberitahukan kepada kalian apa itu al’adhhu? Itulah namimah, perbuatan menyebarkan berita untuk merusak hubungan antara sesama manusia.” (HR. Muslim).<sup>34</sup>

Dari hadis diatas telah mempertegas bahwa adu domba sangat merugikan karena dapat merusak hubungan antara manusia yang awalnya baik menjadi buruk dan yang buruk makin diperkeruh. Sehingga para praktisi politik harus mewaspadaai adanya perilaku-perilaku tersebut yang didasari karena adanya peran *spin doctor*

Untuk menghubungkan kandidat dengan calon yang diusung, maka *spin doctor* harus melakukan kampanye terlebih dahulu.karena tugas dan peran *spin doctor* adalah merencanakan dan mengelolah kampanye, maka salah satu yang harus dipenuhi untuk menciptakan kampanye politik yang efektif adalah memilih orang yang bisa menguasai dan memahami perencanaan dan mampu menggunakan media komunikasi.

---

<sup>34</sup> Universitas An-Nur Lampung, *Larangan Adu Domba Dalam Islam* (An-Nur.Ac.Id),Diakses Pada 2023

Studi perencanaan komunikasi memiliki beberapa langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan sebuah kampanye. Assifi dan French, menyusun delapan langkah yang bisa dilakukan dalam perencanaan komunikasi untuk kampanye, yakni:

- a. Menganalisis masalah
- b. Menganalisis khalayak
- c. Merumuskan tujuan (*objective*)
- d. Memilih media
- e. Mengembangkan pesan
- f. Merencanakan produksi media
- g. Merencanakan manajemen program
- h. Monitoring dan evaluasi

Namun selain langkah di atas, ada juga pakar lain yang mengemukakan enam langkah yang bisa ditempuh dalam pelaksanaan komunikasi untuk kampanye, yakni:

- a. Analisis khalayak (*audience*) dan kebutuhannya.
- b. Penetapan sasaran atau tujuan komunikasi.
- c. Rancangan strategi yang mencakup; komunikator, saluran (media), pesan dan penerima.
- d. Penetapan tujuan pengelolaan (*management objective*).
- e. Implementasi perencanaan yang mencakup; besarnya dana, sumber dana dan waktu.

f. Evaluasi yang mencakup, evaluasi formatif dan evaluasi summatif.<sup>35</sup>

#### 4. Strategi

Strategi dari segi etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti militer, dan *eg* yang berarti memimpin. Dalam konteks awalnya, strategi diartikan *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang, sehingga tidak mengherankan jika pada awal perkembangannya istilah strategi digunakan populer di lingkungan militer.<sup>36</sup> Penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa strategi adalah cara untuk memenangkan sebuah persaingan yang kompetitif, baik dalam lingkup politik, olahraga dan lain sebagainya.

Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*the art of general*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Menurut Karl Von Clausewitz, merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang. Martin Anderson, juga merumuskan sebagai seni dimana melibatkan kemampuan inteligensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>37</sup> Tujuan dibentuknya strategi ialah mencapai sebuah kemenangan yang memuaskan melalui berbagai cara dan pemikiran guna mencapai kemenangan tersebut seperti penjelasan Martin Anderson di atas. Strategi biasa dilakukan sebelum pelaksanaan pemilu, agar target suara yang diperlukan dapat dipenuhi

---

<sup>35</sup> Hafid Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). h. 34

<sup>36</sup> Setiawan Hari Purnomo Dan Zuelkiflimansya, *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1999) h. 8.

<sup>37</sup> Hafid Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Cet VI Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 3

dengan baik dan hal-hal yang akan dilakukan untuk memperoleh suara dari masyarakat dapat tersusun dengan baik.

Strategi secara umum bisa di artikan sebagai suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dan juga suatu cara untuk menyelesaikan sebuah masalah tertentu. Strategi ini sudah sangat sering di lakukan di tengah lapisan masyarakat atau di suatu organisasi. Strategi politik sendiri merupakan suatu analisis tentang bagaimana proses yang terjadi di dalam kegiatan politik, guna untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya, analisis ini dilakukan oleh para pelaku partai pemenang politik, atau bisa juga dilakukan oleh para calon kandidat yang akan maju sebagai calon pemimpin dalam wilayah tertentu.

Strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Semua hal-hal yang dilakukan dalam proses pencapaian kemenangan dalam pemilihan merupakan strategi dalam politik, sehingga sangat diperlukan penyusunan strategi yang baik sebelum dilaksanakannya pemilihan umum.

Berdasarkan perencanaan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) bahwa strategi yang baik dalam dua bidang. Dalam bidang pertama, perencanaan strategi membuat gambaran yang jelas mengenai arah yang hendak dituju (visi) dan apa yang menjadi tujuan, dan alasan eksistensi organisasi tersebut ,dalam gambaran ini mengembangkan tujuan yang merupakan hasil akhir dapat diukur, serta sejauh mana organisasi itu mendekati visi dan tujuan utamanya ataumalah menjauhinya. Dalam bidang yang kedua, perencanaan strategi berusaha memperlihatkan realitas yang ada suatu organisasi.

Ada 2 hal yang harus diperhatikan, yakni lingkup eksternal dimana wilayah yang pihak lain mempengaruhi atau dipengaruhi organisasi lain. Lingkup yang kedua adalah lingkup internal, yang terdiri dari atas sumber daya, kekuatan, berbagai kemungkinan serta tuntutan dari organisasi tersebut. Perencanaan strategi harus mampu melihat dan menilai kemungkinan dan ancaman yang terjadi dalam lingkup eksternal dan internalnya sehubungan dengan visi yang dimiliki, tugas serta tujuan akhir mereka. Setelah memiliki visi, dengan memiliki satu komitmen menggapai tujuan dengan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap lingkup yang ada, suatu organisasi harus mengembangkan pilihan strategis atau jalan alternatif guna menggapai tujuannya. Dengan membandingkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasinya serta peluang dan ancaman dari luar organisasinya.

Ada 4 kombinasi yang dapat dilakukan antara lain :

- b. Strategi kekuatan-kemungkinan artinya sejauh mana kekuatan dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dan berbagai kemungkinan
- c. Strategi kekuatan-ancaman artinya sejauh mana kekuatan dapat digunakan mengatasi ancaman, yang dapat menghalangi pencapaian tujuan.
- d. Strategi kelemahan-kemungkinan artinya sejauh mana kelemahan dapat diatasi untuk memperoleh keuntungan dari berbagai kemungkinan pengembangannya
- e. Strategi kelemahan-kemungkinan artinya bagaimana kelemahan dapat diatasi, untuk mengatasi ancaman yang dapat menghalangi pencapaian tujuan.

Secara konseptual dipandang sebagai hal yang mampu menunjukkan logika yang diperlukan serta fleksibilitas yang dibutuhkan oleh perencanaan

strategi untuk merespon suatu perubahan masyarakat. Di sisi lain perencanaan konseptual menerima faktor lingkungan sekitar sebagai besaran yang dapat diubah, karena tujuan dari strategi politik justru mengubah lingkungan sekitar, masyarakat, dan kerangka hukum. Perencanaan konseptual terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut

### 1. Perumusan Tugas

Perumusan Tugas menjabarkan hal apa saja yang perlu direncanakan secara strategis, secara umum mencakup tiga elemen, yaitu :

- a. Tugas utama yaitu menjelaskan keadaan yang ingin dicapai melalui perencanaan strategis tersebut
- b. Alasan yaitu menjelaskan mengapa tujuan utama itu penting untuk dicapai
- c. Kerangka waktu yaitu kurun waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan

### 2. Analisa Situasi dan Penilaian

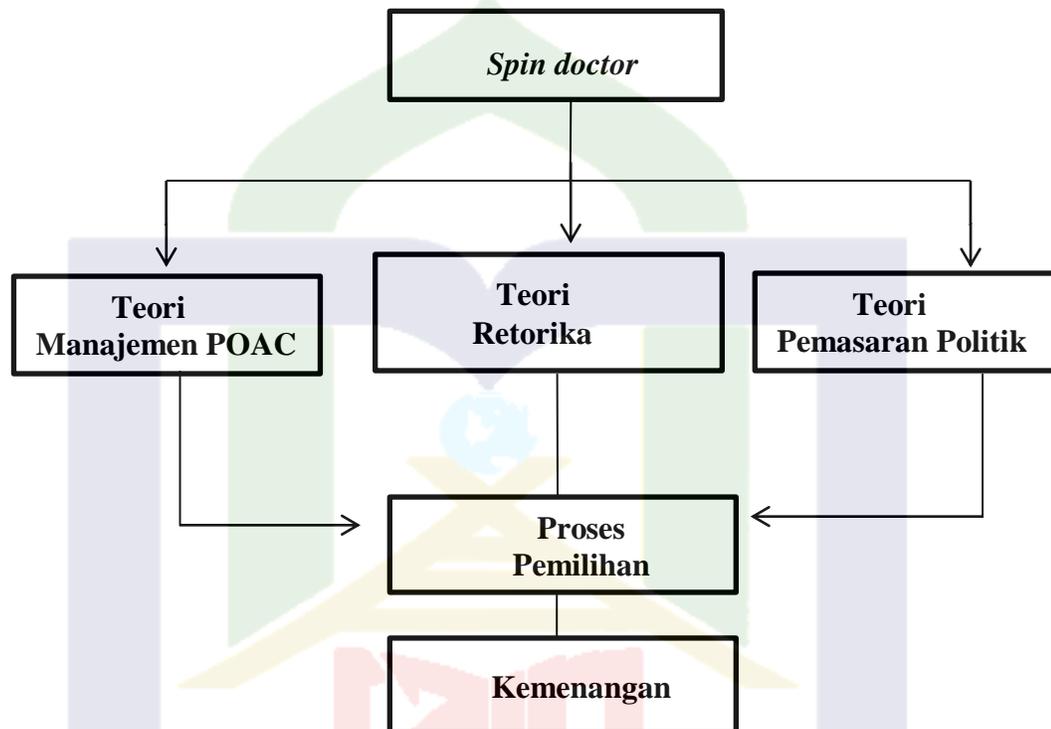
Analisa Situasi dan Penilaian membahas, dan mengevaluasi fakta-fakta yang harus dikumpulkan, pemetaan kekuatan dan kelemahan, serta kemungkinan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Ada 3 hal yang dilihat dalam hal ini yaitu :

- a. Pengumpulan fakta ada dua hal yaitu fakta-fakta internal dan fakta-fakta eksternal. Fakta-fakta internal adalah yang menyangkut organisasi sendiri, sedangkan fakta-fakta eksternal adalah menyangkut pesaing dan kondisi lingkungan dimana proses pemenangan itu terjadi, kedua fakta ini harus dipisahkan, untuk menghilangkan kerancuan atas sikap ataupun yang harus diambil di dalam melakukan strategi .

- b. Pembentukan Kekuatan dan Kelemahan artinya fakta yang diperoleh telahterkumpul akan diatur secara sistematis, dan akan dilihat dari kadar urgensinyadengan strategi yang akan dilakukan. Apabila suatu fakta yang dijumpaimendukung,maka itu akan menjadi kekuatan, sebaliknya apabila fakta yangdijumpai merintang, maka itu akan menjadi suatu kelemahan, sehingga darifakta-fakta yang dijumpai akan berperan dalam perencanaan tindakan yangakan diambil dalam kondisi tertentu. Disisi lain dapat dipahami juga bahwakekuatan dari pihak lain akan menjadi kelemahan bagi pihak sendiri, dan jugasebaliknya kelemahan pesaing dapat menjadi kekuatan bagi pihak sendiri.
- c. Analisa kekuatan dan kelemahan dalam hal ini, partai menempatkan kekuatandan kelemahan yang diatur menjadi kadar kepentingan, sehingga selanjutnyayang harus dilakukan adalah bagaimana suatu kelemahan yang dimiliki harusdapat diminimalkan, memperbaiki diri sendiri tentu lebih mudah dari padamempengaruhi kekuatan lawan yang menjadi rintangan bagi organisasi.kemampuan menyerang pihak lawan tentu kembali kepada sarana yangdimiliki, termasuk sumber daya manusia. Dalam menganalisis kekuatanyangdimiliki dengan pihak lawan, dapat dilakukan berbagai hal sepertikonsep yang dimiliki, segi kepemimpinan, sumber daya manusia yang dimiliki,kedisiplinan anggota partai, serta motivasi yang dimiliki. Dalam melihat siapayang lebih memiliki peluang dalam meraih simpati masyarakat antara institusisendiri dan lawan, maka hal yang dapat dilakukan adalah membandingkanpartai mana yang lebih dikenal ataupun disenangi oleh

masyarakat sebagai konstituen sesuai dengan trend politik yang ada, serta partai mana yang lebih memiliki pendekatan dengan identitas budaya masyarakat.<sup>38</sup>

### C. Kerangka Pikir

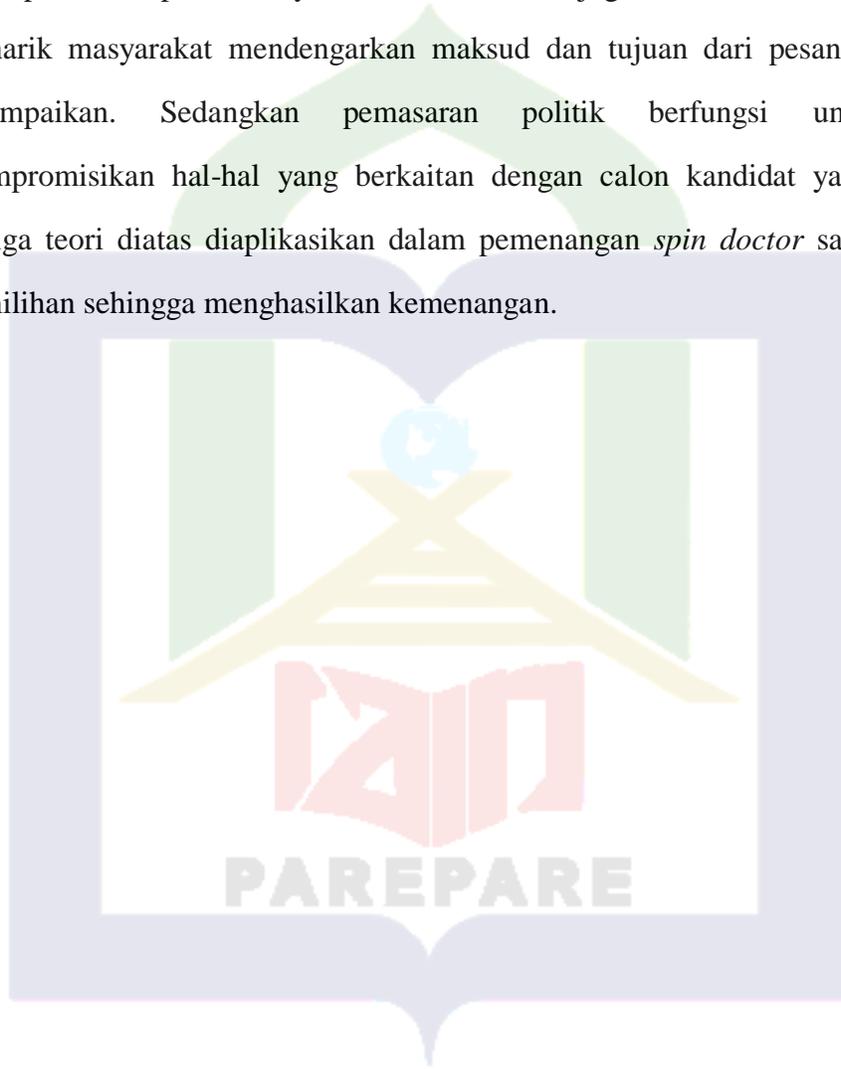


**Gambar 3.1**

Proposal skripsi ini berfokus pada *spin doctor* dengan menggunakan 3 teori untuk mengetahui peran *Spindoctor* kemenangan pemilihan kepala Desa Bakaru kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, teori yang digunakan yaitu teori manajemen POAC, retorika dan pemasaran politik. Dari tiga teori di atas memiliki fungsi masing-masing dalam proses pemilihan Kepala Desa.

<sup>38</sup>Freddy Rangkuti, *Strategi Partai politik Memenangkan Pemilu\_Diakses*, (Yogyakarta: 2014), h 35

Teori manajemen POAC berfungsi untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan kontrol. Retorika berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan media massa agar mengerti tentang tujuan yang ingin disampaikan kepada masyarakat umum dan juga retorika berfungsi untuk menarik masyarakat mendengarkan maksud dan tujuan dari pesan yang ingin disampaikan. Sedangkan pemasaran politik berfungsi untuk untuk mempromisikan hal-hal yang berkaitan dengan calon kandidat yang diusung. Ketiga teori diatas diaplikasikan dalam pemenangan *spin doctor* sampai proses pemilihan sehingga menghasilkan kemenangan.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Sebagaimana Bodgan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.<sup>3</sup>

Pendekatan deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat perencanaan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

### B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian, Peneliti lakukan di Desa Bakaru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, jarak tempuh dari kota Parepare Menuju Desa Bakaru kurang lebih 2 jam 29 menit menurut perhitungan Google Maps namun sesuai fakta yang terjadi jarak tempuh kurang lebih 3 jam menggunakan kendaraan roda

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet; II Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.80.

<sup>2</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.21

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet; III Bandung: Alfabeta, 2010), h.20.

dua. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan kurang lebih 1 bulan lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, yang didasari oleh kepentingan penelitian dan masalah yang akan dipecahkan, selain itu faktor keterbatasan tenaga dan waktu.<sup>4</sup>

Fokus penelitian penulis adalah peran *spin doctor* dalam pemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru dan strategi yang digunakan oleh *spin doctor* dalam pemengan pemilihan di Desa Bakaru. Khususnya di Desa Bakaru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

### D. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang dimaksud adalah dari mana peneliti memperoleh data. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

#### a. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sejumlah masalah riset secara khusus.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data melalui observasi awal, wawancara atau melakukan pengamatan di desa Bakaru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 23

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 27

informasi.<sup>6</sup>Dalam penelitian ini peneliti mendapat informasi tambahan dari masyarakat.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk melakukan penelitian, peneliti memerlukan data yang akurat, maka dibutuhkan metode khusus untuk memudahkan penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga penulis memiliki metode yang jelas mengenai mekanisme perolehan data dan jawaban yang diperlukan.

Proses pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan interview atau wawancara, dengan menggunakan dua metode tersebut peneliti mengharapkan dapat mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dan untuk menjelaskan metode penelitian tersebut berikut dijelaskan:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk satu tujuan tertentu, observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati aktivitas yang berlangsung, individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilakunya yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

##### **2. Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka (*face to face*)

---

<sup>6</sup>Populix, *Pengertian Data Primer dan Perbedaannya dengan Data Sekunder* (<https://www.info.populix.co>) 2021, h. 45

dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telfon, internet, atau surat (wawancara tertulis termasuk lewat e-mail dan SMS).<sup>7</sup>

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>8</sup>

Wawancara dalam penelitian ini di fokuskan pada beberapa Oknum seperti tim pemenangan pemilihan kepala desa yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat seperti ketua mahasiswa, *Spin Doctor*, kepala dusun. Sementara itu, wawancara dalam penelitian ini juga diarahkan kepada pemerintah desa terpilih serta jajarannya seperti sekertaris desa. Adapun unsur wawancara yang digunakan yaitu secara langsung dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah di sediakan.

### 3. Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.

---

<sup>7</sup> Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006), h. 35

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub, 2012), h. 138-139

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>9</sup>

Adapun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu Handphone berfungsi sebagai alat dokumentasi dan alat tulis seperti buku dan polpen sebagai alat bantu

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility, Transferability, Dependability Dan Confirmability*.<sup>10</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yakni, uji kredibilitas dan uji objektivitas. Uji kredibilitas digunakan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi, analisis kasus negative, dan pemberi data.

Uji objektivitas digunakan karena suatu penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Menguji objektivitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar objektif. Untuk membuat orang lain

---

<sup>9</sup> Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 236

<sup>10</sup> Ahmad Sultra Rustan, Sitti Jamilah Amin, Muhammad Kamal Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: 2020), h. 48

memahami hasil penelitian maka peneliti membuat laporan dengan menguraikan secara jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan satu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Aktivitas analisis data Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu: reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), penarikan kesimpulan.<sup>11</sup>

#### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan data.<sup>12</sup>

#### **2. Paparan data (*data display*)**

Teknik penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti: table, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu penyajian data bisa juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun fungsi data display untuk

---

<sup>11</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Askar, 2015), h.210

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Askar, 2015), h.211

memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>13</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut *Miles Dan Huberman* sebagian ditulis sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berubah hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Djaim Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 219

<sup>14</sup>Sugiono, *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, ( Cet; VII Jakarta, 2016), h. 253.

<sup>15</sup>Djaim Satori dan Aan Komariah, *Meteodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet; II Bandung: Alfabeta, 2017), h. 210.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Lokasi Penelitian

Desa Bakaru merupakan desa kecil yang berada di kecamatan lembang kabupaten pinrang, Sulawesi selatan. Yang menyimpan banyak hal menabjubkan, dengan luas wilayah : 3.169,61 Ha. Kode wilayah desa Bakaru menurut kemendagri adalah 73.15.07.2015 sedangkan kode posnya adalah 91254. Desa ini lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya yang berjumlah mencapai : 1.301 Jiwa. Yang mana terbagi menjadi dua dusun diantaranya Dusun Tallu Banua dan Dusun Bakaru. Desa Bakaru merupakan hasil pemekaran dari Desa Ulu Saddang, pada mulanya kedua Desa ini berada dalam satu bagian wilayah. Akan tetapi terjadi pemekaran dengan semua tokoh masyarakat Desa Bakaru, Luasnya wilayah dan kurang meratanya bantuan membuat Desa Bakaru memilih langkah untuk melakukan pemekaran dari wilayah Desa Ulu Saddang sejak tahun 2013.

Desa Bakaru Kecamatan Lembang merupakan ibu kota dari Watang Sawitto yang terletak di Kabupaten Pinrang, sedangkan jarak ibukota ke Desa Bakaru adalah kurang lebih 80 km. Desa Bakaru sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Pinrang yang memiliki potensi sumber daya alam serta pola penggunaan lahan sebagai penghasil tanaman pangan seperti jagung, padi, kacang tanah, Lombok, serta sayur-sayuran. Selain itu terdapat pula tanaman pertanian non pangan yang memiliki potensi sebagai daerah penghasil seperti ayam

kampung dan jenis peternakan sapi, Maka tentu Desa Bakaru juga termasuk wilayah yang memiliki potensi tersebut.

Dengan demikian Desa Bakaru berpotensi memberikan tingkat kesejahteraan kepada warga masyarakat yang bermukim di dalamnya. Hal tersebut tentu akan berpengaruh langsung terhadap tingkat perekonomian masyarakat setempat yang selanjutnya akan berdampak pada pembangunan sektor pendidikan bahkan akan berdampak pula terhadap ajaran agama dan keakraban masyarakat Desa Bakaru terkait dengan kesadaran Beribadah. Bila pelaksanaan sumber daya alam tersebut dilakukan dengan baik, terencana sesuai dengan tata kelola yang telah digariskan Allah swt.

Setelah mekarnya Desa Bakaru ini, maka mulailah diadakan pemilihan Kepala Desa sehingga masyarakat mulai mengenal politik dan mulai terbiasa dengan adanya politik di Desa Bakaru. Sehingga dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam berpolitik khususnya dalam pemilihan pemimpin desa kedepannya, agar desa dapat tertata dengan baik karena pemilihan desa harus sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat desa. Dengan mengetahui seluk beluk politik, maka masyarakat mampu memilih siapa yang pantas menjadi pemimpin desa kedepannya, dan masyarakat juga tidak gampang di pengaruhi dengan janji-janji para kandidat yang tidak jelas adanya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca khususnya masyarakat Desa Bakaru untuk lebih mengenal peran para pelaku politik seperti *spin doctor* ini.

#### a. Penduduk

Berdasarkan data Desa Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, jumlah KK Desa Bakaru dengan Dusun Tallu Banua : 179 kk, sedangkan Dusun

Bakaru Rk Bakaru : 90 kk, Rk kendekan : 17 kk, Rk Ca'ku : 40 kk jumlah keseluruhan Dusun Bakaru : 324 kk. Jadi jumlah keseluruhan masyarakat Desa Bakaru laki-laki sebanyak 677 orang, jumlah perempuan sebanyak 624 orang total penduduk Desa Bakaru sebanyak 1.301 jiwa. Penduduk Desa mayoritas suku Bugis adapun bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari adalah bahasa patinjo dan bahasa Indonesia.

b. Pendidikan

Desa Bakaru Indeks Pendidikan masih terbilang minim jauhnya akses menjadi tantangan bagi para tenaga didik dalam proses menyalurkan ilmunya. Meski berada jauh dari puncak gunung semangat dan minat siswa untuk belajar dan menuntut ilmu tidak pernah pudar, mendapatkan pendidikan yang layak menjadi harapan Desa Bakaru agar segala cita-cita tidak berhenti diladang jagung tetapi segala isi kepala dapat didengarkan seantero nusantara. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Bakaru terdapat TK, SD, SMP.

c. Agama

Ditinjau dari segi agama, mayoritas penduduk Desa Bakaru beragama islam (100 %), sebagian besar masyarakat Desa Bakaru mendalami kegiatan keagamaan. Contohnya masjid selalu digunakan sholat lima waktu dan sholat jumat.

d. Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa Apotek, Puskesmas pembantu (Pustu), Rumah bersalin.

**a). Visi :**

”Terbaik dalam pelayanan, Unggul dalam pemberdayaan Masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat”.

**b). Misi :**

1. Meningkatkan Prestasi dan peran Aktif Masyarakat dalam Pembangunan
2. Menjadikan Desa Bakaru yang mandiri dan religious.
3. Menciptakan suasana ketentraman dan ketertiban yang kondusif.
4. Memfasilitasi Kendaraan Kesehatan agar memberikan kemudahan Masyarakat Desa Bakaru.

**B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Temuan penelitian merupakan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dilapangan penelitian, kemudian dikaji dan ditelaah dengan sedemikian rupa. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan terkait dengan Peran *Spin Doctor* Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru telah mendapatkan beberapa temuan penelitian. Data tentang temuan penelitian tersebut diperoleh melalui wawancara dengan orang-orang yang terkait dalam hal ini *Spin Doctor* itu sendiri (Mahasiswa), Tim sukses dan tokoh masyarakat yang ada di desa Bakaru. Untuk itu, Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

**C. Peran *Spin Doctor* Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru**

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran *spin doctor* dalam membentuk *image* masyarakat terhadap pemenangan kepala Desa Bakaru sudah terbukti adanya, hal ini di dukung dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan langsung di lapangan. Secara umum *Spin doctor* selalu memiliki peran dalam setiap pemilihan yang akan tiba atau dalam setiap pergantian

kepemimpinan, baik itu pergantian kepala Negara, kepala Daerah maupun Kepala Desa.

Dengan keahlian yang ia miliki, *spin doctor* menciptakan isu positif bagi kandidat yang diusung guna memenangkan pemilihan sebagaimana pemilihan kepala Desa Bakaru yang lalu, sehingga penelitian difokuskan pada peran *Spin Doctor* dalam pemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru, *Spin doctor* mengatakan:

“ada 4 kandidat yang di usung pada pemilihan kepala desa yang lalu diantaranya Mansyur yang pernah menjabat sebagai ketua DPD dan ingin merangkap menjadi Kepala Desa, Yusuf pernah menjabat sebagai Kepala Dusun Desa Tallu Banua, Darwis yang pernah menjabat Kepa Desa Bakaru pada periode 2015-2019 dan juga sebagai Kepala Desa Bakaru pertama, dan Alimuddin sendiri yang sekarang menjabat sebagai Kepala Desa terpilih.<sup>1</sup>

Selain wawancara peneliti dengan *Spin doctor*, peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua forum mahasiswa Bakaru ( FOMBAR) dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai latar belakang kandidat yang di usungnya, ia mengatakan:

“Kami mengusung kakanda Alimuddin sebagai calon kandidat untuk maju menjadi kepala desa Bakaru tahun 2019-2025 karna beliau sudah memiliki pengalaman manjadi ketua KPMP tentu pengalaman ini dapat menjadi tolak ukur untuk maju menjadi kepala desa Bakaru, karna pada saat menjadi ketua KPMP beliau berhasil menjalankan kepemimpinanya dengan baik.<sup>2</sup>

Haeruddin menambahkan bahwa:

“saya melihat potensi yang dimiliki Alimuddin untuk maju menjadi kepala desa dikarenakan saya melihat beliau unggul dari segi ilmu pengetahuan, selain dari ilmu pengetahuan Alimuddin juga memiliki latar belakang kepemimpinan dari beberapa organisasi seperti KPMP serta saya melihat Alimuddin memiliki banyak relasi baik di dalam maupun di luar desa

<sup>1</sup>Sudarman, (*Spin doctor*pemenangan Kepala Desa Bakaru 2019-2025) Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>2</sup>Rahmat, ( Ketua Fombar tahun 2017-2019) Wawancara, pada tanggal 18 Oktober 2022

Bakaru hal itulah yang menjadikan saya tertarik untuk mendukung Alimuddin. Itulah yang menjadikan saya tertarik mendukung Alimuddin.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan narasumber peneliti dapat menarik beberapa poin penting bahwa Alimuddin memiliki latar belakang pendidikan dan sosial yang baik.

Citra baik bukanlah satu-satunya faktor yang menjadikan seseorang dapat terpilih menjadi kepala desa namun terpilihnya seseorang menjadi kepala desa memerlukan beberapa aspek atau pun langkah-langkah yang dinilai mampu untuk mendorong seseorang memilih seorang pemimpin desa diantaranya:

**a. Aktivitas *spin doctor* dalam membentuk *image***

**1. Melakukan Sosialisasi**

Sosialisasi adalah proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma serta nilai-nilai sosial sehingga menjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat. Tentu sosialisasi yang dilakukan *spin doctor* adalah memperkenalkan Alimuddin di tengah masyarakat agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui karakter dan watak calon pemimpin desa kedepan. Selain itu *spin doctor* juga memasarkan Alimuddin dengan cara mempromosikan apa-apa saja yang menjadi daya tarik atau kelebihan yang dimiliki Alimuddin sehingga layak dijadikan pemimpin Desa. Dengan sosialisasi yang baik kepada masyarakat tentu menimbulkan dampak positif bagi kandidat yang akan menjabat. Sebelum melakukan sosialisasi *Spin Doctor* terlebih dahulu melakukan rapat yang dimaksudkan untuk menyusun langkah-langkah atau strategi yang akan digunakan untuk bersosialisasi seperti yang telah diaktakan *spin doctor*:

---

<sup>3</sup>Haeruddin, ( Selaku Kepala Dusun Desa Bakaru) Wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022

“kami terlebih dahulu melakukan rapat bersama teman-teman mahasiswa dan masyarakat pendukung Alimuddin untuk mengarahkan mereka agar faham bagaimana bersosialisasi dengan baik, dan kami ingin sosialisasi ini dilakukan dengan baik tanpa ada profokasi yang nantinya malah menjadi bumerang bagi Alimuddin, ketika mereka menjelek-jelekkan kandidat lain dan alimuddin di puji secara berlebihan”

Setelah perencanaan dianggap matang atau rampung *Spin doctor* lalu melakukan pembagian kerja, dengan pembagian kerja ini akan lebih memudahkan *Spin doctor* untuk bersosialisasi di desa Bakaru secara merata, beliau menyampaikan:

“kami membagi anggota dikarenakan lokasi rumah masyarakat berjauhan, kan di desa Bakaru ada dua dusun namun salah satu dusun ada yang berdekatan dengan enrekang jauh dari lokasi kami sehingga dibutuhkan anggota untuk bersosialisasi disana”

Setelah melakukan pengorganisasian *Spin doctor* beserta dengan tim pemenangan melakukan aktualisasi kerja berupa bersosialisasi secara langsung, hal ini dilakukan oleh *spin doctor* pemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru sebelum menjelang pemilihan, *spin doctor* melakukan sosialisasi dengan mendatangi kegiatan masyarakat seperti, pernikahan, kegiatan olahraga, pertanian, keagamaan dan adat. Hal ini diperjelas oleh *Spin doctor* dengan mengatakan:

”saya dan teman-teman melakukan sosialisasi sebagai sarana untuk memperkenalkan sekaligus memasarkan kandidat kami, dengan bersosialisasi akan mempermudah kami untuk lebih dekat dengan masyarakat, dengan membagi waktu untuk setiap daerah di desa Bakaru karena ada dua dusun namun jarak yang berjauhan”

Bentuk dari pemasaran kandidat sangat beragam dengan menggunakan berbagai macam media komunikasi, baik media cetak, elektronik, media outdoor, internet dengan sosial medianya, ataupun dengan menggunakan komunikasi antarpribadi. Salah satu cara yang paling efektif yang digunakan oleh *spin doctor* dalam pemasaran kandidat Alimuddin yaitu media cetak seperti barosur dan baleho, serta *spin doctor* juga menggunakan media sosial seperti facebook, whatsapp dan instagram. Ketua fombarnya mengatakan:

“kami membantu kakanda Alimuddin dalam mempromiskan beliau melalui posting status facebook, whatsapp dan instagram, dan kami sebarkan ke teman-teman mahasiswa agar teman-teman mahasiswa kembali memposting diposting status mereka masing-masing”

Setelah melakukan beberapa tahapan, *spin doctor* lalu melakukan pengawasan terhadap anggota-anggotanya, apakah benar telah melaksanakan tugas yang telah diamanahkan dan diharapkan pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Tim sukses alimuddin mengatakan:

“saya diberikan amanah untuk bersosialisasi di dusun Bakaru, dan tentu ini menjadi tanggung jawab besar bagi saya agar bisa melakukannya dengan baik dan benar, karena saya sangat mengharapkan agar semua keluarga saya mendukung Alimuddin menjadi kepala desa nanti”

Berdasarkan uraian diatas, sosialisasi sangat memiliki peran penting dalam pembentukan *image* kandidat Alimuddin dengan melibatkan beberapa media yang ada.

## **2. Menyampaikan Visi Dan Misi**

Visi dan misi merupakan suatu informasi yang disampaikan oleh calon kandidat yang didalamnya berisi mengenai arah pembangunan desa selama Kepala desa menjabat selama 6 tahun kedepannya. Visi dan misi juga berfungsi untuk menjelaskan gambaran atas cita-cita atau impian calon Kepala Desa yang ingin dicapai selama menjabat menjadi kepedesa. Sehingga ketika Calon Kepala Desa terpilih menjadi Kepala Desa sudah memiliki gambaran yang jelas, apa-apa saja yang akan dikerjakan sealama menjabat nanti, sehingga jalannyapemerintahan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan visi dan misi dan harapan masyarakat.

Visi adalah suatu pandangan kedepan tentang arah, target,cita-cita, tujuan pada suatu lembaga,perusahaan, organisasi dan lain-lain, lebih sederhananya visi dapat diartikan sebagai suatu tujuan perusahaan, organisasi atau

lembaga, mengenai apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya dimasa yang akan datang atau masa depan.

Misi ada suatu pertanyaan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan, organisasi atau lembaga sebagai upaya untuk mewujudkan visi. Misi dapat diartikan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan, organisasi atau lembaga atau lembaga itu dibuat. Misi akan memberikan arah sekaligus batasan-batasan dalam proses pencapaian tujuan. visi dan misi yang dimaksudkan diatas adalah visi dan misi kepala desa yang diharapkan mampu terlaksana dengan baik. Sekertaris desa Bakaru menjelaskan visi dan misi alimuddin pada saat mencalonkan diri sebagai calon kepala desa Bakaru, beliau mengatakan:

“Alimuddin menjelaskan visi dan misinya dibalai pemuda desa Bakaru pada saat menjelang pemilihan desa, visi misinya adalah Visi  
”Terbaik dalam pelayanan, Unggul dalam pemberdayaan Masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat”.

b. Misi

- a). Meningkatkan Prestasi dan peran Aktif Masyarakat dalam Pembangunan
- b). Menjadikan Desa Bakaru yang mandiri dan religious.
- c). Menciptakan suasana ketentraman dan ketertiban yang kondusif.
- d). Memfasilitasi Kendaraan Kesehatan agar memberikan kemudahan Masyarakat Desa Bakaru.

dan visi misi yang disampaikan pada saat itu masih diterapkan sampai sekarang<sup>4</sup>

Dengan adanya penyampaian visi dan misi akan menambah daya tarik masyarakat untuk memilih Alimuddin sebagai kepala desa Bakaru selanjutnya.

### **3. Meredam Berita Negative Ditengah Masyarakat**

Alimuddin yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik juga tidak luput dari isu-isu negative atau berita-berita yang kurang baik. Bahkan sejak awal menyatakan diri akan maju sebai calon desa, sudah muncul berita-berita negative

<sup>4</sup>Abd Salam, ( Selaku Sekertaris Desa Bakaru) Wawancara, pada tanggal 16 Oktober

ditengah masyarakat Bakaru, hal ini tentu sangat merugikan bagi calon kandidat yaitu Alimuddin karena akan merusak citra baik yang telah dibangunya, dan akan sulit mengembalikan kepercayaan masyarakat apabila berita tersebut sudah mempengaruhi polapikir masyarakat desa. Hal ini tentu dibutuhkan keahlian *spin doctor* untuk meredam berita negative tersebut menjadi berita positif dan juga selalu melakukan sosialisasi ditengahmasyarakat untuk mematahkan berita-berita yang akan merugikan calon kandidat. *Spin doctor* mengatakan:

”untuk meredam berita negative tentu harus terjun langsung kelapangan, untuk mencari tau apa yang menjadi pembahasan masyarakat tentang kandidat yang sedang kami usuang, agar ketika ada berita yang kuarang mengenakan bisa kita antisipasi, karena masyarakat ada beberapa yang mudah terpropokasi”<sup>5</sup>.

Demikian pernyataan *spin doctor* bahwa untukmengatahuai isu apa yang sedang beredar dimasyarakat tentu harus berbaur langsung dengan masyarakat.

#### 4. Menyesun *teglne*

*Tagline* adalah warna bagi calon kandidat, atau bisa disebut dengan ciri khas masing-masing bakal calon kandidat, *tagline* juga berfungsi untuk meningkatkan *awareness* (kesadaran) dari orang yang tidak tau menjadi tau, dan dari tau menjadi ingat, seperti halnya merek barang atau *brand* yang memiliki*tagline* yang disebut berkali-kali setiap iklan ditayangkan. *Tagline* calon kandidat sering mereka sebutkan pada saat kampanye dan juga penyampaian visi dan misi para calon sehingga dikenal dimasyarat. Adapun tagline Alimuddin yaitu

“ 3K. Kebersamaan, Kekuatan Dan Kemenangan.

”Setiap tagline tentu memiliki makna dan penjelasan tersendiri,dan menurut sayakebersamaan merupakan suatu hal yang terjadi karena adanya rasa kekeluargaan yang menghadirkan cinta dan kasih sayang, dan adanya

---

<sup>5</sup>Sudarman, (*Spin doctor*pemenangan Kepala Desa Bakaru 2019-2025) Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2022

kebersamaan tentu akan menciptakan suatu kekuatan besar, dan mencapai suatu kemenangan.<sup>6</sup>

Tagline yang baik adalah tegline yang menarik perhatian masyarakat, sehingga makna dari tagline harus mampu menyentuh perasaan masyarakat, dengan itu Alimuddin memilih tagline di atas.

#### **D. Strategi Yang Digunakan *Spin Doctor* Dalam Pemenangan Pemilihan**

##### **Kepala Desa**

Ada beberapa strategi yang dilakukan *spin doctor* pemenangan pemilihan kepala desa bakaru, yaitu:

##### a. Melakukan survei

Survei suatu tehnik pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden dalam bentuk sampel dalam sebuah populasi. Tujuan dari pada *spin doctor* pemenangan pemilihan kepala desa bakaru melakukan survei untuk melihat peluang, daya tarik masyarakat terhadap orang yang akan diusung menjadi kepala Kepala Desa, dengan cara melakukan wawancara dan diskusi dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap kandidat yang akan maju sebagai calon kandidat.

*Spin doctor* Alimuddin pemenangan pemilihan kepala desa bakaru tidak serta-merta langsung mempromosikan kandidat tanpa tau kekuatan apa yang ada pada kandidat yang akan ia usung sehingga survey yang *spin doctor* lakukan bertujuan untuk mempermudah jalannya kampanye nanti karena data dari kandidat yang di usung sudah *spin doctor* ketahui. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Spin doctor* mengatakan:

---

<sup>6</sup>Alimuddin, (Selaku Kepala Desa Bakaru ) Wawancara, pada tanggal 18 Oktober 2022

“kami tidak langsung melakukan kampanye sebelum kami mensurvei apa kekuatan dan kelemahan kandidat kami, karena data dari masyarakat sangat diperlukan untuk memenuhi keinginan masyarakat, harus kita usahakan terlaksana dan terjawab dalam visi dan misi nanti”.<sup>7</sup>

Menurut pernyataan *spin doctor* diatas bahwa survey dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kandidatnya, dan survey juga dilakukan untuk mengetahuiapa saja yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarkat jika kandidat yangdiusung nanti mampu menjadi Kepala Desa terpilih tahun 2019-2025agar mempermudah jalannya kampanye nanti.

b. Mewawancarai kandidat tentang visi dan misi

Wawancara adalah percakapan atau interaksi verbal, umumnya antara dua orang untuk sebuah maksud tertentu.<sup>8</sup>Wawancara kandidat merupakan prosedur yang dirancang untuk memperoleh informasi dari seseorang dari respon lisan terhadap pertanyaan lisan.<sup>9</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara kandidat, ada tiga jenis yaitu:

- a). wawancara terstruktur (*directive*) yaitu Wawancara yang mengikuti rangkaian pertanyaan.
- b). Wawancara tidak terstrukturu (*non directive*) yaitu Wawancara dengan gaya konvensional yang tidak terstruktur dimana pewawancara menanyakan hal-hal yang menarik saat muncul respons untuk satu pertanyaan
- c). Wawancara campuran adalah gabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur

c. Mengetahui pihak lawan

<sup>7</sup>Sudarman, (*Spin doctor*pemenangan Kepala Desa Bakaru 2019-2025) Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>8</sup>MSDM, *mewawancarai kandidat*, (<https://coursehero.com>) diakses pada 2022

<sup>9</sup>Mega, *mewawancarai kandidat*, ([https:// Id.Scribd.Com](https://Id.Scribd.Com)), diakses pada 2022

Mengetahui pihak lawan sangat diperlukan dalam persiapan pemilihan umum, hal itu dilakukan agar *Spin doctor* Alimuddin mampu mengukur seberapa kuat kubu lawan menarik suara, dengan demikian peran *spin doctor* diperlukan untuk mengantisipasi atau mempersiapkan langkah-langkah yang harus diambil agar pemilihan dapat dimenangkan pada saat pemilihan berlangsung. *Spin doctor* mengatakan:

“kekuatan dan kelemahan lawan juga perlu kita perhatikan karena untuk mengetahui seberapa berpengaruh mereka di tengah masyarakat, agar kita mampu mengantisipasi hal-hal yang membuat kita kalah dalam pemilihan desa nanti”<sup>10</sup>.

Kekuatan dan kelemahan kubu lawan harus diperhatikan menurut *spin doctor*, jika kekuatan *spin doctor* diperkirakan mampu melampaui kekuatan suara dari kandidat yang *spin doctor* usung, maka *spin doctor* akan berusaha untuk mengantisipasi hal tersebut agar keadaan mampu berbalik.

#### d. Membentuk tim kampanye

Kampanye adalah salah satu kegiatan yang sering terjadi di dunia ini termasuk dinegara Indonesia. Di Indonesia sendiri, kampanye biasanya terjadi setiap 5 tahun sekali saat pergantian kepemimpinan. Ketika momen itu terjadi, orang-orang yang mencalonkan diri, baik itu pemilihan walikota, bupati, DPR dan pemilihan kepala desa sampai presiden serentak melakukan kampanye untuk meraih dukungan sebanyak-banyaknya untuk meraih dukungan dari masyarakat.

Istilah kampanye sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *campaign*, secara umum kampanye diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi verbal dan non verbal secara persuasif yang mencakup kegiatan bersifat sosial ekonomi atau politik. Kampanye komunikasi merupakan aktivitas komunikasi yang

---

<sup>10</sup>Sudarman, (*Spin doctor* Pemenangan Kepala Desa Baru 2019-2025) Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2022

terorganisasi secara langsung ditujukan kepada khalayak tertentu, pada priode waktu yang akan ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa kampanye bersifat sosial, ekonomi dan politik, akan tetapi rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan umum itu bersifat politik atau kampanye politik sehingga pesan-pesan yang disampaikan juga bersifat politik.

Keputusan komisi pemilihan umum (KPU) nomor 35 tahun 2004 tentang kampanye pemilihan umum mengatur semua jenis atau bentuk kampanye. Ada Sembilan jenis kampanye, yaitu:

- a. Debat publik atau debat terbuka antara calon.
- b. kegiatan yang tidak melanggar perundang-undangan.
- c. Pemasangan alat peraga ditempat umum.
- d. Penyebaran bahan kampanye kepada umum.
- e. Penyebaran melalui media cetak dan elektronik.
- f. Penyiran melalui radio dan televisi.
- g. Pertemuan terbatas.
- h. Rapat umum.
- i. Tatap muka dan dialog.

Berdasarkan pemaparan sembilan jenis kampanye di atas, ada beberapa jenis kampanye yang digunakan oleh *Spin doctory* yaitu, debat publik atau debat terbuka antar calon, penyebaran melalui media cetak (baleho) dan media sosial (*instagram, facebook, dan whatsapp*), pertemuan terbatas (melibatkan orang-orang tertentu, seperti tokoh masyarakat, keluarga dan mahasiswa) dan tatap muka serta

---

<sup>11</sup> Anwar Arifin, *Presfektif Ilmu Politik*, ( Cet; IIV, Jakarta Rajawalipers, 2015), h. 33

dialok (tatap muka dan dialok ini dilakukan beberapa hari sebelum menjelang pemilihan).ia mengungkapkan:

“kampanye kami lakukan pada saat berdialog dan debat di balai pemuda desa bakaru, dan disitu juga kami menyampaikan visi dan misi. Namun kampanye yang paling sering kami lakukan yaitu terjun langsung kemasyarakat dan menemui kerabat dekat untuk mempromosikan saya sebagai calon kepala desa bakaru”.<sup>12</sup>

Hasil wawancara diatas kampanye yang sering ia lakukan adalah terjun langsung kemasyarakat atau istilah lainnya yaitublusukan, dan melakukan kunjungan-kunjungan kerumah kerabat dekat. Teknik kampanye yang dilakukan juga yaitu darikeluarga ke kaluarga terdekat lainnya.

e. Melibatkan Mahasiswa dalam pemenangan pemilu

Alimuddin yang pernah menjadi ketua KPMP (Kesatuan Pelajar Mahasiswa Pinrang), pada masa jabatannya dalam organisasi KPMP alimuddin di kenal dengan pribadi yang cukup baik dalam memimpin organisasi tersebut. Sehingga mahasiswa melihat potensi Alimuddin menjadi seorang calon Kepala Desa, prihal tersebut yang mendorong mahasiswa secara sukarela memilih alimuddin menjadi Kepala Desa.

Dalam pemenangan pemilu priode 2019-2025 *Spin doctor* tidak hanya menggunakan mahasiswa sebagai pemberi suara namun lebih menekankan mahasiswa untuk ikut andil dalam mempromosikan kandidat yang diusung. untuk maju menjadi calon Kepala Desa Bakaru. Andil mahasiswa dalam pemenangan pemilu 2019-2025 berdampak besar dikarenakan mahasiswa yang ada di desa Bakaru berjumlah 20% dari jumlah masyarakat Desa Bakaru, jumlah ini yang menjadi nilai tambah bagi calon kandidat yang di usung *Spin doctor* dan hal ini tidak dimiliki oleh kandidat lain. Mahasiswa yang tidak hanya dituntut untuk memilih tapi ikut andil dalam menarik suara masyarakat, *Spin doctor* mengatakan:

---

<sup>12</sup>Alimuddin, (Selaku Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Desa Priode 2019-2025.) Wawancara pada tanggal 18 Desember 2022

“jika satu mahasiswa mampu menarik dua suara dalam satu kepala keluarga maka 20% mahasiswa akan menjadi 60%” dan seterusnya berlangsung seperti itu hingga jumlah suara yang dibutuhkan tercapai, atau kami sebut hal ini sebagai kampanye akar rumput”.<sup>13</sup>

Pernyataan diatas, bahwa mahasiswa mampu menarik suara masyarakat minimal anggota keluarga yang sudah wajib pilih akan mempermudah mengumpulkan suara dalam pemilihan, jika mahasiswa hanya berjumlah 20% dari jumlah keseluruhan penduduk di Desa Bakaru namun mampu menarik 2 suara maka 20% akan menjadi 60%.

Mahasiswa yang notabene memiliki kemampuan dalam bidang akademisi tentu mampu menjelaskan segala kelebihan yang dimiliki Alimuddin secara rasional dan terperinci kepada masyarakat desa Bakaru. Dalam menciptakan opini *positive*, mahasiswa menggunakan teknik persuasive untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap calon kandidat yang diusung, sehingga masyarakat yang tidak tertarik untuk memilih Alimuddin sebagai Kepala Desa mengubah sikap dan pendapat untuk memilih calon. Ketua forum mahasiswa bakaru mengatakan:

“kami siap menjadi tim sukses dalam pencalonan Alimuddin, karena selain beliau adalah senior kami, namun beliau juga memiliki potensi dalam bidang pemerintahan karena dilihat dari latar belakang pendidikannya dan beliau juga sempat menjabat sebagai ketua KPMP jadi sudah ada alasan utama kami karena beliau sudah pernah memimpin organisasi besar dipinrang ini dan besar harapan kami beliau juga mampu memimpin Desa Bakaru ini dengan sebaik-baiknya”<sup>14</sup>

Ketua Pombar menambahkan:

“Dan kami juga siap membackup masyarakat agar tetap pada pendiriannya untuk memilih Alimuddin sebagai kepala desa Bakaru kedepannya sehingga kami sebagai mahasiswa juga harus tetap menjaga komunikasi”.

Hasil wawancara diatas bahwa mereka menyanggupi untuk menjadi tim sukses pemenangan pemilihan kepala Desa Bakaru nanti pada periode 2019-2025

<sup>13</sup>Sudarman, (*Spin doctor* Pemenangan Kepala Desa Bakaru 2019-2025) Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>14</sup>Rahmat, (Ketua Fombar tahun 2017-2019) Wawancara, pada tanggal 18 Oktober 2022

kedepannya, karena berlatar belakang dari ketua KPMP yang lalu Alimuddin mampu menjadikannya yang cukup baik dalam kepemimpinannya. Ketua fombar mengatakan:

“kampanye yang kami lakukan untuk menarik suara masyarakat yaitu kampanye akar rumput, dimana kami mendatangi keluarga dekat, intinya dari keluarga ke keluarga yang lain.<sup>15</sup>

Mengenai wawancara di atas bahwa kampanye yang paling efektif dilakukan dipedesaan yaitu kampanye akar rumput, karena pendekatan keluarga sangat berpengaruh apa bila dalam satu keluarga itu mampu mempengaruhi seluruh anggota keluarganya yang sudah wajib pilih.

f. Menentukan saksi di TPS (Tempat Pemungutan Suara)

Penentu dalam pemungutan dan penghitungan suara di TPS (Tempat Pemungutan Suara) salah satunya yakni kehadiran saksi. Kehadiran saksi sangat diperlukan agar pemilihan berjalan dengan lancar dan jujur serta adil adil. Dalam peraturan KPU (PKPU) nomor 3 tahun 2019, diatur bahwa saksi mesti mendapat surat mandate dari peserta pemilu. Pada pasal 31 ayat (3). (5),(6) menentukan hanya ada dua saksi yang akan mewakili masing-masing peserta pemilu.<sup>16</sup>

Meski telah diatur oleh undang-undang,namun KPU tidak mewajibkan peserta pemilihan umum memiliki saksi, karena ditakutkan akan memeberatkan peserta pemilihan umum dan dimungkinkan ada TPS yang tidak memiliki saksi dalam pemilihan umum.

Namun pemilihan kepala desa Bakaru pada priode 2019-2025 menghadirkan masing-masing saksi dari empat kandidat yang telah maju menjadi calon kepala desa *Spin doctor* menyatakan:

<sup>15</sup>Rahmat, ( Ketua Fombar tahun 2017-2019) Wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022

<sup>16</sup>Jumlah Saksi Di TPS dan Apa Saja Fungsinya, (<https://m.kumpara.com>) Diakses Pada tahun2022

“kami sangat berhati-hati memilih orang yang akan menjadi saksi di TPS, kami memilih orang yang teliti dan jujur untuk menanggulangi adanya kecurangan-kecurangan pada saat berlangsungnya perhitungan suara”<sup>17</sup>

Menurut pendapat di atas kejujuran saksi di TPS sangat berpengaruh besar untuk memenangkan pemilihan karena jangan sampai ada manipulasi suara yang akan merugikan Alimuddin sehingga diperlukan saksi yang teliti pada saat perhitungan suara dilaksanakan.



---

<sup>17</sup>Sudarman, (*Spin doctor* Pemenangan Kepala Desa Bakaru 2019-2025) Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2022

## BAB V

### PENUTUP

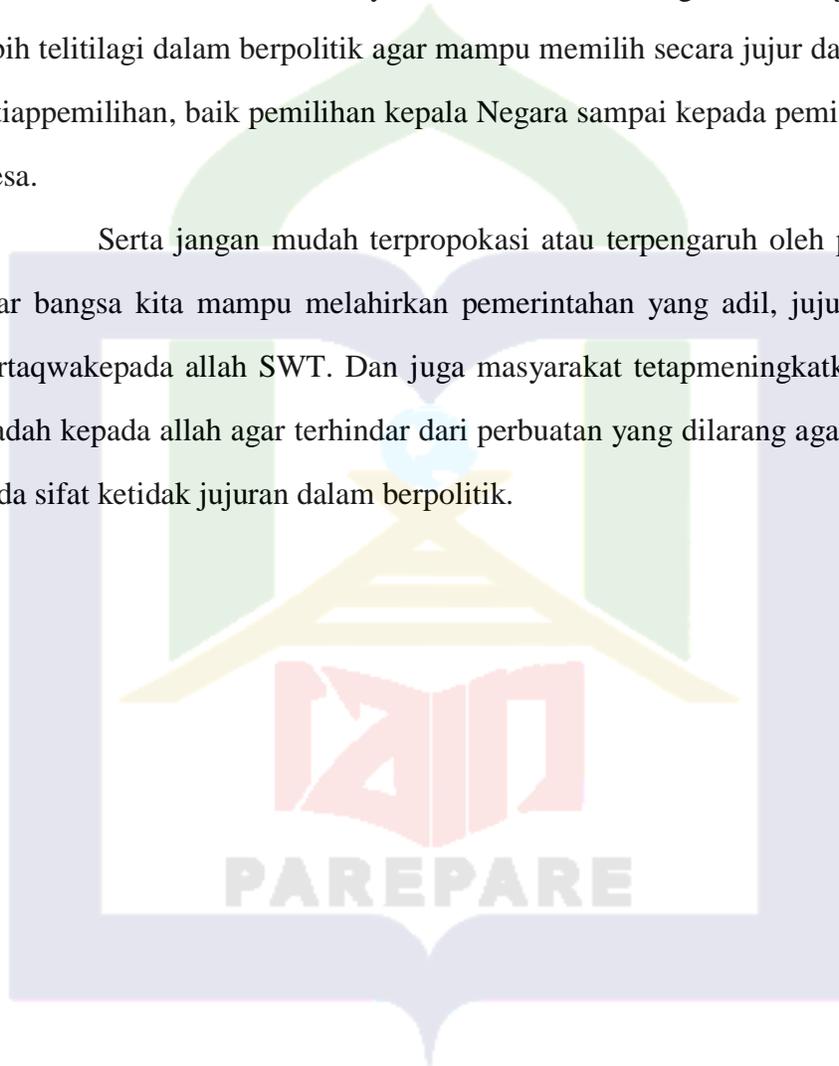
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai peran *spin doctor* pemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru dalam hal ini *spin doctor* berperan dalam membentuk *image* kandidat dan strategi *spin doctor* dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa tahun 2019-2025, maka peneliti mengambil kesimpulan, Peran *spin doctor* dalam membentuk *image* kandidat ditengah masyarakat desa bakaru. a). Melakukan Sosialisasi, dengan proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma serta nilai-nilai sosial sehingga menjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat. b).Menyampaikan Visi Dan Misi sebagai suatu informasi yang disampaikan oleh calon kandidat yang didalamnya berisi mengenai arah pembangunan desa selama Kepala desa menjabat selama 6 tahun kedepannya. c). Meredam Berita Negative Ditengah Masyarakat, agar *image* kandidat tetap baik ditengah masyarakat d). menyusun *tagline* agar menjadi warna bagi calon kandidat, atau bisa disebut dengan ciri khas masing-masing bakal calon kandidat, *tagline* juga berfungsi untuk meningkatkan *awareness* (kesadaran) dari orang yang tidak tau menjadi tau, dan dari tau menjadi ingat, seperti halnya merek barang atau *brand* yang memiliki *tagline* yang disebut berkali-kali setiap iklan ditayangkan. Strategi Yang Digunakan *Spin Doctor* Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa:a). Melakukan surve, b). Mewawancarai kandidat tentang visi dan misi, c). Mengetahui pihak lawan, d). Membentuk tim kampanye, e). Melibatkan mahasiswa dalam pemenangan pemilu, f). menentukan saksi di TPS.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang peran *spin doctor* pemenangan pemilihan Kepala Desa Bakaru maka penulis memberikan saran kepada pembaca terkhusus untuk masyarakat Desa Bakaru agar lebih bijak lagi dan lebih telitilagi dalam berpolitik agar mampu memilih secara jujur dan adil dalam setiappemilihan, baik pemilihan kepala Negara sampai kepada pemilihan Kepala Desa.

Serta jangan mudah terpropokasi atau terpengaruh oleh politik uang, agar bangsa kita mampu melahirkan pemerintahan yang adil, jujur serta tetap bertaqwakepada allah SWT. Dan juga masyarakat tetapmeningkatkan kualitas ibadah kepada allah agar terhindar dari perbuatan yang dilarang agama terutama pada sifat ketidak jujuran dalam berpolitik.



## DAFTAR PUSTAKA

### *AL-QUR'AN AL-QARIM*

- Amalia Nur, “*Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan diSDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep*”, Skripsi: Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017
- Anwar Arifin, *Prespektif Ilmu Politik*, (Jakarta Rajawaliipers, 2015).
- Arikunto Suharni, 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnus Hadijah Sri, 2015.*Peran Spin Doctor Dalam Pemasaran Politi*, dosen jurusan dakwah STAIN Kendari, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>.
- Basrowi, Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara Hafid, 2011. *Komunikasi politik: konsep, teori, dan strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara Hafid, 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet, VI Jakarta: PT Rajagrafindo Parsada.
- Cangara Hafied, 2017. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*.
- Cemara Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Gunawan Imam, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani Rivi, 2013. *Peran Spin Doctor Dalam Pembentukan Opini Publik Kandidat Walikota Dan Wakil Walikota Kendari Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah*.<https://jurnal.kominfo.go.id>.
- Hariono Riko, 2027. *Istrategi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa*.
- HasibuanS.P Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hatamar Rasyid, *Pengantar Ilmu Politik, Perspektif Barat Dan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers 2017), Ed. 1. -Cet. 1

- Hendradan waluddin “*Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*, 2015
- Heru, 2019. *Teori Komunikasi Pablik Relation*, <https://pakarkomunikasi.com>.
- Jumlah Saksi Di TPS Dan Apa Saja Fungsinya*, ([Htts://M.Kumpara.Com](https://M.Kumpara.Com)) Diakses Pada tahun 2022
- lynn. H.Tunner Richard west, *pengantar teorikomunikasi: analisis dan aplikasi*, Jakarta: salemba humanika, 2017
- Majid B Ayu Sry, 2018. *Aktivitas Spin Doctor Menjelang Pemilihan Gubernur*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mega, *mewawancarai kandidat*, (<https:// Id.Scribd.Com>), di akses pada 2022
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Cet, I: Jakarta; Kencana 2013.
- Motohar Masrokan Prim, *Manajmen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan DayaSaing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013
- MSDM, *mewawancarai kandidat*, (<https://coursehero.com>) diakses pada 2022
- Noor Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub.
- P.Siagian Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: bumi Aksara, 2007
- Padang Hariono Riko, 2018. *strategi politik dalam pemilihan kepala desa*, universitas Sumatra utara, <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3344/130906130.pdf>.
- Populix, 2021. *pengertian data primer dan perbedaannya dengan dat sekunder*, <https://www.info.popilix.co>.
- Rakhmat Jalaluddin, 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyid Hatamar, 2017. *Pengantar Ilmu Politik, Perspektif Barat Dan Islam*.
- Richardwest, lynn. H.Tunner, penerjemah: haryan bhimasena, *pengantar teorikomunikasi: analisis dan aplikasi*, Jakarta: salemba humanika, 2017

- Romli M Samsyul Asep, 2006. *Jurnalistik Praktisi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rustan Sultra Ahmad, Sitti Jamilah Amin, Muhammad Kamal Zubair, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare.
- Satori Djaim, 2017. *Aan Komariah, Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suratmi Siti, 2014. <http://suratmisit Suratmi.blogspot.com>.
- Suryanto, 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet I: Bandung.
- Syamsuddin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010
- Tabroni, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada Era Multi Media*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Tahapan Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2022* Dikabupaten Ciamis (Dpmd.Cilamiskab.Go.Id) Diakses Pada 26 Januari 2022.
- Tahmil, “*Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina dalam Mempersiapkan SumberDaya Manusia yang Berkualitas*”, Skripsi: Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. BAB 1 Ketentuan Umum. Ayat 1, <https://www.akah.desa.id/artikel/2019/9/9/undang-undang-no-6-tahun-2014-tentang-desa> diakses 31 Agustus 2021.
- Zuelkiflimansya Dan Purnomo Hari Setiawan, 1999. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI



*Lampiran-lampiran*

Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1689 /In.39.7/PP.00.9/08/2022

Parepare, 11 Agustus 2022

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Daerah Kabupaten Pinrang

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang

Di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama	: HAMKA
Tempat/Tgl. Lahir	: Buttu, 16 Juni 1997
NIM	: 16.3100.066
PRODI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	: XII
Alamat	: Bakaru

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**“PERAN SPIN DOCTOR PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA BAKARU”**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus 2022 S/d September 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

*(Signature)*  
A. Nurkadam

## Surat Perizinan dari Penanaman Modal Satu Pintu



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0477/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2022

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-09-2022 atas nama HAMKA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Memeringat : 

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1194/RT.Teknis/DPMPTSP/09/2022, Tanggal : 15-09-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0481/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2022, Tanggal : 16-09-2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO.8 SOREANG
3. Nama Peneliti : HAMKA
4. Judul Penelitian : PERAN SPIN DOCTOR PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DESA BAKARU
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : TOKOH-TOKOH MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA DAN JEJARANNYA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-03-2023.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 September 2022

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Blaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E



Surat selesai meneliti dari desa Bakaru



## Surat bukti Wawancara

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd Salam  
NIP :  
Jabatan : Sekdes Bakaru  
Alamat : Bakaru

Menyatakan bahwa:

Nama : hamka

Nim : 16.3100.066

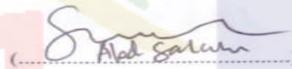
Program Studi : Kumunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "*Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru.*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Oktober 2022  
Informan,

  
(..... Abd Salam .....) )

**PAREPARE**

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUDARMAN**  
NIP : -  
Jabatan : **Mahasiswa**  
Alamat : **Kamp. Baru Bakaru**

Menyatakan bahwa:

Nama : **hamka**  
Nim : **16.3100.066**

Program Studi : **Kumunikasi Penyiaran Islam**

Fakultas : **Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru.**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Oktober 2022  
Informan,

  
(.....**SUBARMAN**.....)

**PAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALMUDDIN, S.IP

NIP :

Jabatan : Kepala Desa Bakaru

Alamat : Bakaru

Menyatakan bahwa:

Nama : hamka

Nim : 16.3100.066

Program Studi : Kumunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "*Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru.*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Oktober 2022  
Informan,



ALMUDDIN, S.IP

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAERUNNIR

NIP :

Jabatan : KAOS

Alamat : Bakaru

Menyatakan bahwa:

Nama : hamka

Nim : 16.3100.066

Program Studi : Kumunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru."

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Oktober 2022  
Informan,



PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd Salam  
NIP :  
Jabatan : Sekdes Bakaru  
Alamat : Bakaru

Menyatakan bahwa:

Nama : hanka  
Nim : 16.3100.066

Program Studi : Kumunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Peran *Spin Doctor* Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru."

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Oktober 2022  
Informan,

  
(..... Abd Salam .....) )

**PAREPARE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**FAKULTAS TARBIYA**

**Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Hamka  
NIM : 16.3100.066  
Fakultas : Usuluddin Adab Dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Penelitian : Peran *Spin Doctor* Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Wawancara Dengan Kepala Desa**

1. Bagaimana letak geografis desa bakaru?
2. Berapa banyak penduduk desa bakaru?
3. Pendekatan apa saja yang yang bapak gunakan untuk menarik suara masyarakat?
4. Apa saja yang bapak lakukan untuk mempermudah kampanye bapak?
5. Siapa saja yang bapak libatkan dalam upaya memenagkan pemilihan kepala desa bakaru?

**Wawancara Dengan *spin doctor***

Nama : Sudarman  
Jabatan : *spin doctor*  
Alamat : Bakaru

1. Bagaimana cara bapak memenagkan pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu?
2. Bagaimana cara bapak membentuk image calon kandidat agar baik ditengah masyarakat?

3. Strategi apa yang bapak gunakan dalam pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu?
4. Mengapa bapak tertarik untuk mengusung alimuddin menjadi calon kepala desa bakaru?
5. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan sebelum menetapkan Alimuddin sebagai calon Kepala Desa bakaru?

#### **Wawancara Dengan SekertarisDesaBakaru**

Nama : Abd. Salam

Alamat : Bakaru

Jabatan : SekertarisDesaBakaru

1. Apa visi dan misi kepala desa bakaru?
2. Apadampakdaripemilihankepala desabakarutahun 2019 lalu?
3. Siapa saja yang mencalonkan kepala desa tahun 2019 lalu?
4. Apa yang menjadi dayatarik alimuddin sehingga bapak siap menjadi salah satu tim sukses pemilihan desa tahun 2019 lalu?
5. Selisih berapa jumlah kemenangan Kepala Desa terpilih tahun 2019 lalu?

#### **Wawancara Dengan KepalaDusun**

Nama : Hairuddin

Alamat : Bakaru

Jabatan : KepalaDusun

1. Apa yang menjadi dayatarik alimuddin sehingga bapak siap menjadi salah satu tim sukses pemilihan desa tahun 2019 lalu?
2. Langkah apa saja yang bapak lakukan untuk mengkampanyekan alimuddin sebagai calon kepala desa bakaru?



**Gambar 5.1**

Melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Bakaru





**Gambar 5.3**

Melakukan wawancara langsung dengan *Spin Doctor* dan masyarakat Desa Baka

## BIODATA PENULIS



**Hamka** adalah nama penulis skripsi ini, penulis lahir dari orang tua hakim dan nawisasebagai anak kedua dari 4 bersaudara, penulis lahir di desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang pada tanggal 16 juni 1997. Penulis menempuh pendidikan di SD 155-272, SMP 3 Lembang dan SMP 5 lembang kemudian melanjutkan SMK 5 di Bittoeng Pinrang sehingga akhirnya bisa melanjutkan kuliah di IAIN Pare-Pare.

Penulis juga sempat mengikuti beberapa organisasi kampus dan organisasi daerah sehingga penulis mendapatkan beberapa pengalaman baru dan ilmu pengetahuan baru yang kemudian menjadi pegangan dan menjadi motivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Berkat dukungan, motivasi serta doa dari orang tua, saudara, kerabat serta istri saya, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi. Semoga penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi didunia pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, “**Peran Spin Doctor Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bakaru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang**”